



BALAI KARKES KELAS I JAYAPURA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2023



Telepon: (0967) 535553

Website: bkkjayapura.id

Jalan Balai Kota No. 4, Jayapura - Papua 99224



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya atas tersusunnya Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023.

Laporan Kinerja merupakan salah satu amanat rakyat yang dibebankan kepada instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Pertanggung jawaban ini meliputi seluruh pertanggung jawaban terhadap pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan instansi terkait dengan berakhirnya tahun anggaran 2023 sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan dalam revisi Rencana Aksi Program Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura 2023-2024 dan revisi Rencana Kerja Tahunan serta Penetapan Kinerja Tahun 2023 dimana tahun 2023 merupakan tahun Kedua dari RAK 2020 – 2024. Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara yang berisi capaian program dan kegiatan KKP Kelas II Jayapura.

Diharapkan laporan ini bisa memberikan informasi secara utuh kepada semua pihak yang berkepentingan mengenai pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada tahun 2023. Saran dan masukan positif dari semua pihak dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Akhir kata kami ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkonstribusi dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dalam kurun waktu selama 1 (satu) tahun. Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023 disusun berdasarkan revisi rencana aksi kegiatan (RAK) 2022 – 2024 yang merupakan turunan dari rencana aksi program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Revisi Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Kesehatan Tahun 2022 – 2024.

Secara garis besar kegiatan dalam indikator kinerja yang ditetapkan terdapat dalam dua kegiatan utama pencegahan dan pengendalian penyakit yaitu :

1. Dukungan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk masuk negara dan wilayah
2. Dukungan manajemen pelaksanaan program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Indikator kinerja instansi pemerintah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023, terdiri dari 2 (dua) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 8 (delapan) indikator kinerja yang akan dicapai selama satu tahun, terdapat 1 (satu) indikator tambahan merupakan indikator direktif Menteri Kesehatan yang tertuang dalam surat nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang Penambahan Indikator dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Dari 8 (delapan) indikator tersebut **7 (tujuh) indikator yang mencapai target** yaitu indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN; persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan; indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara; nilai indikator pelaksanaan kinerja anggaran; kinerja implementasi WBK satker dan persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya, sedangkan terdapat **1 (satu) indikator yang tidak mencapai target** adalah nilai kinerja anggaran. Tidak tercapainya satu indikator kinerja tersebut bukan berarti menggambarkan ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan selama kurun waktu 1 (satu) tahun, tetapi menjadi acuan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan di tahun berikutnya. Adapun kedelapan indikator kinerja tersebut antara lain :

1. Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN, jumlah realisasi nilai indeks 0,95 dari target 1 dengan capaian kinerja sebesar 105%. Dengan rincian Parameter pengukuran
 - a. Pemeriksaan orang realisasi 2.366.013 dari target 2.103.167 dengan capaian kinerja 112%.

- b. Pemeriksaan alat angkut realisasi 901 dari target 784 dengan capaian kinerja 115%.
 - c. Pemeriksaan barang realisasi 792 dari target 550 dengan capaian kinerja 144%.
 - d. Pemeriksaan lingkungan realisasi 1.279 dari target 947 dengan capaian kinerja 135%.
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan jumlah realisasi 100% dari target 98% dengan capaian kinerja sebesar 102%.
3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara jumlah realisasi nilai indeks 0,90 dari target 0,92 dengan capaian kinerja sebesar 102% Dengan rincian Parameter pengukuran :
- a. persentase sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% ; realisasi 50% dari target 100%.
 - b. persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 ; realisasi 100% dari target 100%.
 - c. persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1); realisasi100% dari target 100%.
 - d. persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 ; realisasi 80% dari target 60%.
 - e. persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2 ; realisasi 80% dari target 100%.
 - f. persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0; realisasi 80% dari target 100%.
 - g. persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 ; realisasi 80% dari target 20%.
 - h. persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan; realisasi 117% dari target 117%.
 - i. persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan realisasi 115% dari target 113%.
 - j. persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis realisasi 100% dari target 100%.
4. Nilai kinerja anggaran jumlah realisasi 84,52 dari target 90 dengan capaian kinerja sebesar 94%.

5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran jumlah realisasi 93,95 dari target 93 dengan capaian kinerja sebesar 101%.
6. Kinerja implementasi WBK satker jumlah realisasi 80,82 dari target 75 dengan capaian kinerja sebesar 108%.
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya jumlah realisasi 98% dari target 85% dengan capaian kinerja sebesar 115%.
8. Persentase realisasi anggaran jumlah realisasi 95,45% dari target 95% dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit di pintu masuk negara dikembangkan melalui dua kegiatan yaitu dukungan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah serta dukungan manajemen pelaksanaan program di Ditjen Pencegahan dan penyehatan penyakit dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM).
2. Melengkapi sarana dan prasarana.
3. Memperbaiki manajemen program.
4. Mengefektifkan surveilans epidemiologi.
5. Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan pelabuhan.
6. Meningkatkan upaya kekarantinaan.
7. Meningkatkan upaya pengendalian risiko lingkungan.
8. Mengadakan koordinasi, kemitraan dan jejaring kerja.
9. Melaksanakan promosi kesehatan.
10. Memperkuat instalasi laboratorium.
11. Melaksanakan kajian pelaksanaan kekarantinaan.
12. Penerapan prosedur kerja sesuai sop.
13. Kemitraan dengan lintas sektor, maupun perguruan tinggi.
14. Bekerjasama dengan instansi lain lintas sektor.

Pencapaian kinerja kegiatan tersebut didukung dengan capaian kinerja keuangan, yaitu: 1) Realisasi PNBP sebesar 25% atau Rp 126.707.677,- dari target penerimaan tahun 2023 sebesar Rp 512.000.000,- 2) Realisasi penyerapan anggaran KKP Kelas II Jayapura sebesar Rp.15.163.570.511,- (95,45%) dari pagu sebesar Rp.15.887.068.000,-. Selama tahun anggaran 2023 terjadi 9 kali revisi DIPA dan RKAKL. Revisi DIPA antara lain revisi Kebijakan AA memblokir sebagian dari anggaran dan revisi untuk memenuhi pergeseran anggaran dari Bagian Anggaran Kementerian/Lembaga (BA.024) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara

Pengelolaan Belanja Lainnya (BA.999.08). Revisi RKAKL lainnya merupakan revisi administrasi namun kewenangannya pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Propinsi Papua, yaitu revisi penyesuaian rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dan pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).

Dalam pencapaian kinerja tahun 2023 KKP Kelas II Jayapura memiliki beberapa kendala atau permasalahan antara lain :

1. Pihak KSOP masih terlambat memberikan data rekapan alat angkut bulanan ke petugas surveilans KKP Jayapura.
2. Pemeriksaan lokus TPP yang dilakukan setiap bulan tidak berkesinambungan.
3. Petugas tidak rutin melakukan registrasi pengawasan jenazah yang tidak memenuhi syarat keberangkatan.
4. Kurangnya kesadaran penjamah makanan untuk menggunakan APD saat mengolah dan menyajikan makanan. Belum ada penjamah makanan yang memiliki sertifikat penjamah.
5. Survei tikus & pinjal, terdapat beberapa perangkap yang kurang efektif dalam menjebak tikus karena perbedaan metode penggunaan dan survei diare khususnya untuk kecoa, terdapat kendala perangkap kecoa yang kehabisan stok di akhir tahun dikarenakan hasil survei yang perlu dilakukan pengendalian dengan penggunaan perangkap.
6. Kurangnya tenaga entomolog sehingga penyebaran SDM tidak merata di seluruh pintu masuk/wilayah kerja.
7. Pemanfaatan sumber daya kader masih belum maksimal serta kader yang terlibat juga perlu ditingkatkan pengetahuan dasarnya terkait kegiatan entomologi.
8. Perilaku masyarakat di wilayah buffer yang masih sering menampung air bersih menggunakan drum diluar maupun didalam rumah lebih dari 1 minggu sehingga menjadi tempat perkembangbiakan jentik *Aedes sp.*, lantas edukasi yang telah dilakukan masih sulit untuk diterapkan oleh masyarakat di wilayah tersebut.
9. Kendala yang dihadapi dalam mencapai target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Tahun 2023 antara lain adanya efisiensi anggaran yang dimulai dari Bulan Maret s.d Juni 2023 sehingga mengakibatkan bergesernya beberapa rencana pelaksanaan anggaran yang telah direncanakan di awal tahun. Selain itu rendahnya penerimaan Negara (PNBP) sehingga beberapa kegiatan yang bersumber dana PNBP tidak dapat terealisasi.

10. Dalam mewujudkan peringkat WBK/WBBM perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi serta menambah akses digital dalam mendukung transformasi digital. Selain itu pada Semester 1 TA 2023 belum dilaksanakan survei kepuasan masyarakat karena form survei masih dalam tahap penyesuaian dengan standar pelayanan.
11. Kendala yang dihadapi dalam mencapai target persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL adalah masih kurang aktif dalam mencari informasi tentang peningkatan kompetensi dan kesadaran tentang pentingnya peningkatan kompetensi ASN.
12. Dalam pencapaian realisasi anggaran kendala yang dihadapi antara lain adanya efisiensi anggaran di awal tahun yang mengakibatkan perubahan pelaksanaan anggaran dalam RPK dan RPD. Selain itu target pemasukan PNBP yang tidak tercapai beberapa rencana belanja dan kegiatan yang bersumber dana PNBP tidak terealisasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
IKHTISAR EKSEKUTIF	III
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GRAFIK.....	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
A. LATAR BELAKANG	1
B. ISU STRATEGIS	4
C. VISI DAN MISI ORGANISASI	6
D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	7
E. STRUKTUR ORGANISASI.....	8
F. SUMBER DAYA MANUSIA	8
1. Distribusi Pegawai Menurut Jenis Kepegawaian.....	9
2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	9
3. Distribusi Pegawai berdasarkan Wilayah Kerja.....	10
4. Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan	10
5. Distribusi Pegawai Menurut Jabatan	11
G. SISTEMATIKA PENULISAN	12
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	13
A. PERENCANAAN KINERJA	13
B. PERJANJIAN KINERJA (PK)	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	20
1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN	22
2. Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan.....	37
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara.....	51
4. Nilai Kinerja Anggaran.....	64
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	70
6. Kinerja implementasi WBK satker	75
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80
8. Persentase Realisasi Anggaran	87
C. REALISASI ANGGARAN	92
D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA	97
BAB IV PENUTUP	98
A. KESIMPULAN	98
B. TINDAK LANJUT	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Rencana Kinerja Tahunan (RKT) KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023.....	14
Tabel 2.Distribusi Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas II Jayapura Tahun 2022-20224	16
Tabel 3.Perjanjian Kinerja (PK) KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023.....	19
Tabel 4.Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	20
Tabel 5.Distribusi Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/bandara/PLBN KKP kelas II Jayapura Tahun 2023.....	23
Tabel 6.Distibusi Perbandingan Realisasi Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023	23
Tabel 7.Perbandingan Target dan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Pontianak, KKP Kupang, dan KKP Ambon Tahun 2023ss	27
Tabel 8.Distribusi Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	28
Tabel 9.Rincian Jumlah Pemeriksaan Orang di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	30
Tabel 10.Rincian Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	31
Tabel 11.Rincian Jumlah Pemeriksaan Barang di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	32
Tabel 12.Rincian Jumlah Pemeriksaan Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	33
Tabel 13.Distribusi Capaian Indikator Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023.....	38
Tabel 14.Distribusi Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, 2022 dan Tahun 2023	39
Tabel 15.Perbandingan Target dan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang, dan KKP Kelas II Ambon Tahun 2023.....	41
Tabel 16.Distribusi Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	41
Tabel 17.Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Rencana Strategis Kemenkes KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	42
Tabel 18.Distribusi Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023.....	52

Tabel 19.Distibusi Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, 2022, dan 2023	53
Tabel 20.Perbandingan Target dan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Kupang, KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Ambon Tahun 2023.....	55
Tabel 21.Perbandingan Target dan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan Target Rencana Jangka Menengah Tahun 2023.....	56
Tabel 22.Distribusi Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	65
Tabel 23.Distibusi Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023	65
Tabel 24.Distibusi perbandingan capaian kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Pontianak, KKP Kupang, KKP Ambon Tahun 2023.....	67
Tabel 25.Distibusi Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Target Rencana Jangka Menengah Tahun 2023	68
Tabel 26.Distribusi Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	71
Tabel 27.Distribusi Perbandingan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Antara tahun 2021, 2022, dan tahun 2023 KKP Kelas II Jayapura	72
Tabel 28.Distribusi Perbandingan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Kupang, KKP Pontianak dan KKP Ambon Tahun 2023	72
Tabel 29.Distribusi perbandingan realisasi kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	73
Tabel 30.Distribusi Capaian Indikator Implementasi Kinerja WBK Satker KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	76
Tabel 31.Distribusi Perbandingan Capaian Indikator Implementasi Kinerja WBK Satker Antara tahun 2021 s.d tahun 2023 KKP Kelas II Jayapura	76
Tabel 32.Distribusi Perbandingan Capaian Indikator Implementasi Kinerja WBK Satker Antara KKP Kelas II Jayapura dan KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang dan KKP Kelas II Ambon Tahun 2023	77
Tabel 33.Distibusi perbandingan realisasi kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	78
Tabel 34.Distribusi Capaian Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	81

Tabel 35.Perbandingan Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023.....	82
Tabel 36.Distibusi perbandingan capaian kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang, dan KKP Kelas II Ambon Tahun 2023.....	83
Tabel 37.Distibusi Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	84
Tabel 38.Distribusi Capaian Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023	88
Tabel 39.Distibusi Perbandingan Capaian Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023	89
Tabel 40.Distribusi perbandingan capaian kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Pontianak, KKP Kupang, KKP Ambon Tahun 2023.....	90
Tabel 41.Realisasi Anggaran (Rp) menurut Indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023	93
Tabel 42.Realisasi Anggaran menurut Rincian Output Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023	94

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.Distribusi Pegawai Menurut Jenis Kepegawaian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023	9
Grafik 2.Jumlah Distribusi Pegawai Menurut Jenis Kelamin Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023	9
Grafik 3.Jumlah Distribusi Pegawai Menurut Penempatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023	10
Grafik 4.Jumlah Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023	11
Grafik 5.Jumlah Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023	11
Grafik 6.Perbandingan Persentase Capaian Parameter Indikator KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 - 2023	26
Grafik 7.Data Perbandingan Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan antara Target dan Realisasi Tahun 2021, 2022 dan Tahun 2023 KKP Kelas II Jayapura	39
Grafik 8.Data Perbandingan Indikator Capaian Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, 2022, dan 2023	54
Grafik 9.Distibusi Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023	66
Grafik 10.Distribusi Perbandingan Capaian Indikator Implementasi Kinerja WBK Satker Antara tahun 2021 s.d tahun 2022 KKP Kelas II Jayapura	77
Grafik 11.Distibusi Perbandingan Capaian Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023	82
Grafik 12.Distribusi Perbandingan Capaian Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023	8
Gambar 2.Dokumentasi Kegiatan dalam Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko di Pintu Masuk	34
Gambar 3.Dokumentasi Faktor Risiko Yang Dikendalikan Orang, Alat Angkut,Barang Dan Lingkungan	46
Gambar 4.Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	60
Gambar 5.Dokumentasi persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Teknologi transportasi dan era perdagangan bebas dapat berisiko terhadap transmisi penyakit, menimbulkan gangguan kesehatan dan penyakit baru atau penyakit lama yang muncul kembali dengan penyebaran yang lebih cepat dan berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia, sehingga menuntut adanya upaya cegah tangkal penyakit dan faktor risiko kesehatan yang komprehensif dan terkoordinasi, serta membutuhkan sumber daya, peran serta masyarakat, dan kerja sama internasional, serta meningkatnya aktivitas di pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara berkaitan dengan transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia dan perlu dilakukan penguatan.

Kementerian Kesehatan memiliki inisiasi baru pada tahun 2023 yaitu “Transformasi Kesehatan Indonesia” yang mencakup 6 (enam) jenis transformasi antara lain transformasi Layanan Primer, Layanan Rujukan, Sistem Ketahanan Kesehatan, Sistem Pembiayaan Kesehatan, SDM Kesehatan dan Teknologi Kesehatan. Kantor Kesehatan Pelabuhan mendukung transformasi pada pilar ke 3 (tiga) Sistem Ketahanan Kesehatan dan pilar ke 5 (lima) SDM Kesehatan. Pada pilar ke 3 (tiga) sistem ketahanan kesehatan KKP berperan dalam memperkuat ketahanan tanggap darurat dengan melakukan jejaring nasional surveilans, mempersiapkan tenaga cadangan tanggap darurat dan melakukan Table Top Exercise kesiapsiagaan krisis dan pada pilar ke 5 (lima) transformasi SDM Kesehatan berfokus pada pemerataan distribusi para tenaga kesehatan di seluruh wilayah Indonesia. Transformasi Kesehatan adalah tonggak penting dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia menuju bangsa yang maju. Transformasi Kesehatan harus menjangkau ke seluruh penjuru Indonesia, tidak terkecuali di daerah terpencil, tertinggal, perbatasan, maupun kepulauan.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 17 tahun 2023 ditetapkan status pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* telah berakhir dan mengubah status faktual *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* menjadi penyakit endemi di Indonesia,” dan penetapan bencana nonalam penyebaran *Corona Virus Disease*

2019 (COVID- 19) sebagai bencana nasional. Keberhasilan penanganan Covid-19 karena bantuan dan dukungan masyarakat dalam disiplin menjalankan Protokol Kesehatan (Prokes), mendukung program pemerintah mengikuti vaksinasi hingga dosis lengkap (booster), serta pentingnya kolaborasi Kemenkes yang harus inklusif dan bekerja sama dengan banyak pihak, termasuk para ahli, media, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi masyarakat, dan instansi pemerintah lintas sektor. Pandemi Covid-19 berdampak pada sektor pembangunan, perekonomian, penyelenggaran pemerintahan, sosial kemasyarakatan dan lainnya. Selama masa pandemi sistem kesehatan, dituntut agar tetap menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan penanganan pandemi dan pemenuhan layanan kesehatan esensial, bukan hanya berdampak pada kesehatan tetapi berdampak juga terhadap sistem keuangan yang ditunjukkan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara, peningkatan belanja negara dan pembayaran.

Kinerja instansi pemerintah, termasuk KKP Kelas II Jayapura sebagai UPT Kementerian Kesehatan RI adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan melalui perencanaan strategis.

Kegiatan evaluasi terkait penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah substansinya adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pimpinan satuan kerja menyusun dan menyampaikan laporan kinerja kepada pimpinan unit kerja didasarkan pada perjanjian kinerja yang disepakati sesuai dengan dokumen perencanaan jangka menengah (RAK).

Laporan kinerja instansi pemerintah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam LAKIP, selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah direncanakan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah - langkah pada tahun berikutnya.

LAKIP adalah salah satu komponen dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, penetapan kinerja dan pengukuran kinerja, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Keberhasilan pencapaian sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan diukur menggunakan indikator hasil (*outcome*) yaitu ukuran yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program atau indikator keluaran (*output*) yaitu ukuran barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.

Sasaran/ target kinerja instansi yang tertera dalam perencanaan strategis (RENSTRA) merupakan wahana bagi para pemimpin instansi dan seluruh staf/ anggota dalam menskenariokan dan menentukan masa depan organisasi. Renstra digunakan sebagai titik tolak dalam berakuntabilitas, karena dengan jangka waktu menengah instansi yang bersangkutan sudah dapat ditagih tentang hasil-hasil (*outcome*) ataupun keluaran-keluaran (*output*) yang harus mereka wujudkan. Selain sebagai wahana dan titik tolak, Renstra juga digunakan sebagai acuan yang menentukan apa yang ingin dihasilkan, apa yang ingin dicapai dan apa yang ingin diubah. Penjabaran renstra secara tahunan tertera dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang berisikan informasi target tahunan secara rinci, RKT merupakan satu media yang akan menghubungkan antara renstra atau dokumen perencanaan kinerja jangka menengah dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam suatu tahun tertentu. RKT disusun sebelum ada alokasi anggaran. Target tahunan yang dirinci dalam RKT akan menjadi dasar penyusunan dokumen Penetapan Kinerja (PK) yang merupakan pernyataan komitmen serta janji dalam mencapai target kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah, sekaligus sebagai

pimpinan suatu organisasi atau instansi kepada atasannya langsung. PK disusun setelah ada alokasi anggaran.

Pada tahun 2023 Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura terdiri dari 2 (dua) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 8 (delapan) indikator kinerja yang akan dicapai selama satu tahun. Adapun PK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023 dititikberatkan pada indeks deteksi faktor risiko di Bandara, Pelabuhan dan PLBDN, persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara, nilai kinerja anggaran, nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA), kinerja implementasi WBK satker, persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL dan persentase realisasi anggaran.

LAKIP 2023 disusun dengan mengacu pada Permenkes 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan. Terkait Pemenkes ini perubahan nomenklatur dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura menjadi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura mulai diterapkan pada 1 Januari 2024. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 13 tahun 2023, tentang perubahan atas Permenkes nomor 21 tahun 2023 tentang Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020-2024 (RENSTRA). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 23 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Isi laporan meliputi uraian pelaksanaan kegiatan/ kebijakan selama tahun 2023 dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan RI.

B. ISU STRATEGIS

Cacar monyet merupakan salah satu penyakit yang saat ini tengah mendapatkan perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat. menanggapi kondisi demikian, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan berupaya untuk terus melakukan upaya pencegahan penyebaran cacar monyet di Indonesia dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor : HK.02.02/C/2752/2022 tentang kewaspadaan terhadap Penyakit Monkeypox di negara non Endemis dan melakukan Revisi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian cacar Monyet untuk menyesuaikan situasi dan informasi baru dari WHO. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II

Jayapura melakukan beberapa kegiatan sebagai respon tindakan pencegahan dan pengendalian *Monkeypox*, antara lain : a. meningkatkan pengawasan terhadap orang (awak, personel dan penumpang), alat angkut, barang bawaan, vektor dan lingkungan pelabuhan dan bandara terutama dari negara terjangkit); b. meningkatkan upaya promosi kesehatan bagi masyarakat Bandara, pelabuhan dan pos lintas batas darat negara; c. Mengkoordinasikan pelayanan kesehatan dengan dinas kesehatan provinsi papua dan rumah sakit; d. Berkoordinasi dengan otoritas Imigrasi dalam penelusuran data ketika ditemukan kasus dari negara asing; e. Berkoordinasi dengan pihak maskapai penerbangan dalam hal mendeteksi penumpang dengan penyakit *monkeypox*; f. Memantau dan melaporkan laporan kasus yang ditemukan sesuai dengan definisi operasional kepada Dirjen P2P melalui *Public Health Emergency Operation Centre (PHEOC)* dengan jumlah laporan 0 (Nol) kasus.

Kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak di Kabupaten Jayawijaya tahun 2023 terdapat terdapat 319 suspek (*SKDR, September 2023*) dan 9 kasus Positif campak (*Dinkes Kabupaten Jayawijaya, 2023*). Berdasarkan data tersebut KKP Jayapura berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya dan petugas Puskesmas Wamena Kota serta tim Pencegahan dan Penaggulangan kasus campak yang dibentuk untuk menangani kasus campak dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya, melakukan surveilans secara terpadu guna menurunkan kasus campak pada wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pelacakan Suspek dan Imunisasi massal yang dilakukan di 4 titik lokasi di wamena (Kantor kampung Wouma, pasar Potikelek, Pasar Sinakma dan Kantor Distrik Wamena Kota).

Salah satu target *Sustainable Development Goals (SDGs)* dapat menghentikan penyebaran dan mengurangi insiden malaria tahun 2030. Provinsi Papua merupakan daerah endemis Malaria yang pada tahun 2022 jumlah kasus malaria 87.574 kasus terkonfirmasi (*SKDR, 2022*), mengalami peningkatan menjadi 103.290 kasus terkonfirmasi pada tahun 2023 (*SKDR, 2023*). Oleh karena itu KKP aktif melakukan Kegiatan surveilans migrasi malaria yang merupakan bagian strategi program peningkatan kewaspadaan Sistem Kewaspadaan Dini – Kejadian Luar Biasa (SKD-KLB) terhadap peningkatan kasus malaria dengan melakukan analisis secara terus-menerus dan sistematis terhadap kecenderungan migrasi penduduk seperti pelaku perjalanan (Petugas Pengamanan Perbatasan, awak kapal dan penumpang). Adanya penularan setempat (kasus *indigeneus*),

perubahan kondisi lingkungan, vektor, serta perilaku penduduk dapat berpotensi terjadinya penularan penyakit malaria.

Topografi wilayah di provinsi papua yang di dominasi oleh daerah perbukitan dan pegunungan serta memiliki curah hujan yang tinggi mengakibatkan potensi bencana hidrometeorologi basah seperti banjir dan tanah longsor sangat mungkin untuk terjadi. Sepanjang tahun 2023 KKP Kelas II Jayapura telah melakukan beberapa kegiatan kesiapsiagaan berupa menyiapkan petugas medis dan alat bahan yang diperlukan untuk membackup dinas kesehatan provinsi papua. Selain itu, pegawai KKP Kelas II Jayapura yang bertugas di bandara, pelabuhan dan perbatasan di siagakan agar jika diperlukan rujukan ke luar daerah akibat korban bencana dapat secara sigap dan tepat melaksanakan tugas fungsi pokoknya.

KKP Kelas II Jayapura sebagai UPT vertikal Kemenkes tetap dituntut untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi demi mewujudkan kinerja yang baik. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura melaksanakan tindakan cegah tangkal penyakit *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) di setiap pintu masuk.

C. VISI DAN MISI ORGANISASI

1. Visi

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”. Direktorat Jenderal P2P menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni “Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas”

Selaras dengan visi Ditjen P2P, Kantor Kesehatan Pelabuhan menjabarkan visi Kantor Kesehatan Pelabuhan yakni **Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang bebas penyakit dan faktor risiko.**

2. Misi

Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi KKP yakni:

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia.

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura merupakan salah satu unit pelaksana teknis bidang kekarantinaan mempunyai tugas melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran.
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
4. Pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus.
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan.
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan.
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan.
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan.
11. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura termasuk dalam klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023



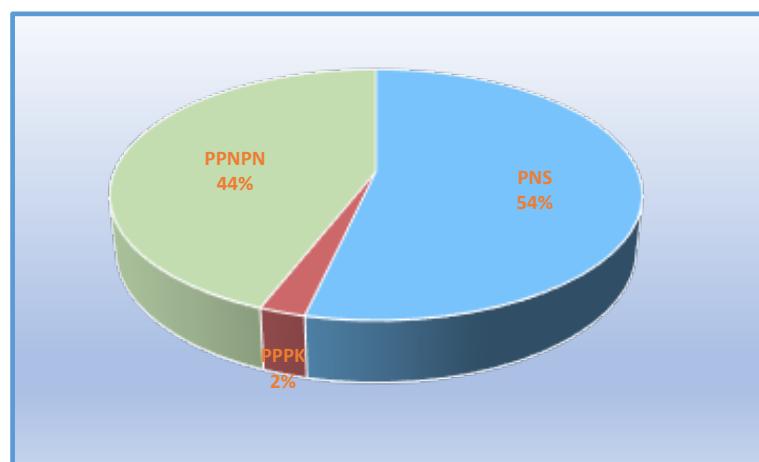
F. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura pada tahun 2023 adalah 84 orang, terdiri dari ASN sebanyak 47 orang (PNS sebanyak 45 orang dan PPPK sebanyak 2 orang) dan PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) sebanyak 37 orang.

1. Distribusi Pegawai Menurut Jenis Kepegawaian

Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura terdiri dari 47 orang (56%) Aparatur Sipil Negara dan 37 orang (44%) tenaga PPNPN. Jumlah SDM (pegawai) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura per 31 Desember 2023 sebanyak 47 orang ASN yang terdiri dari 45 orang PNS dan 2 orang PPPK, dengan Pegawai pensiun 2 orang. Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan ASN di bantu SDM PPNPN sebanyak 37 orang yang terdiri dari 3 orang cleaning service, 11 orang petugas keamanan, 5 orang supir dan 17 orang pramubakti. Jumlah ASN dan PPNPN dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 1.Distribusi Pegawai Menurut Jenis Kepegawaian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023



2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

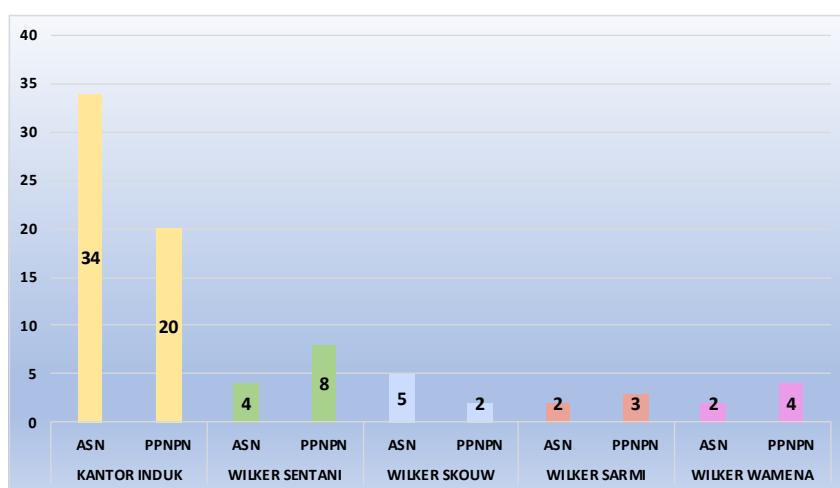
Grafik 2.Jumlah Distribusi Pegawai Menurut Jenis Kelamin Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dari 45 orang PNS, terbagi 25 orang jenis kelamin perempuan dan 20 orang jenis kelamin laki-laki, jumlah PPPK sebanyak 2 orang berjenis kelamin perempuan, sedangkan dari total 37 orang PPNPN terbagi 10 orang jenis kelamin perempuan dan 27 orang jenis kelamin laki-laki. Secara keseluruhan jumlah pegawai di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 47 orang sedangkan perempuan sebanyak 37 orang.

3. Distribusi Pegawai berdasarkan Wilayah Kerja

Grafik 3.Jumlah Distribusi Pegawai Menurut Penempatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023



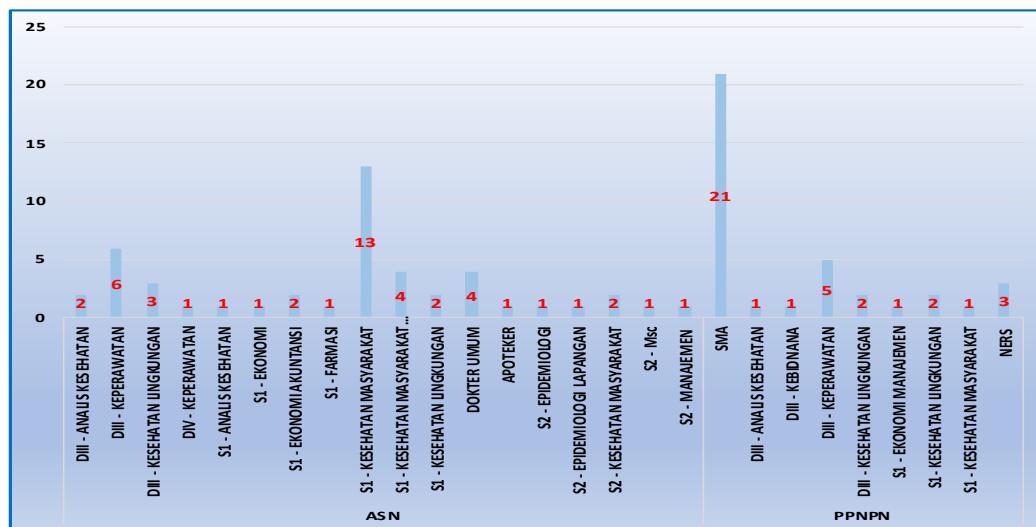
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat pegawai terbanyak yaitu di kantor induk atau pelabuhan Jayapura, sedangkan di wilayah kerja Bandara Sentani, PLBDN Skouw, Pelabuhan Sarmi dan Bandara Wamena, penempatan pegawai sesuai volume pekerjaan di masing - masing wilayah kerja, di setiap wilayah kerja terdiri dari tenaga epidemiolog, sanitarian atau entomolog dan perawat atau dokter.

4. Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan

Distribusi pegawai menurut pendidikan dibedakan berdasarkan jenis pegawai yaitu ASN dan PPNPN. Latar pendidikan terbanyak pada ASN yaitu Sarjana Kesehatan Masyarakat. Untuk pasca sarjana kesehatan sebanyak 5 orang dan pasca sarjana non kesehatan sebanyak 1 orang. Sedangkan pada

PPNPN yaitu latar belakang Pendidikan SMA dan terdapat pendidikan profesi NERS sebanyak 3 orang.

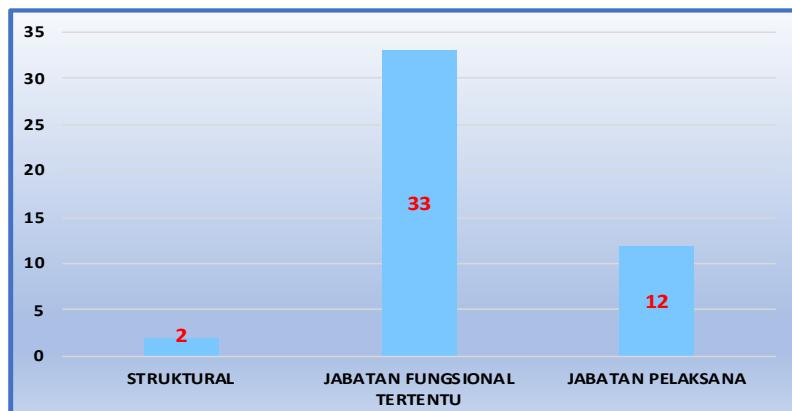
Grafik 4.Jumlah Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023



5. Distribusi Pegawai Menurut Jabatan

Berdasarkan grafik di bawah pegawai berdasarkan jabatan terdiri dari 3 jabatan yaitu jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu dan jabatan pelaksana, dengan jabatan pelaksana terbanyak dengan jumlah 31 orang. Jumlah jabatan fungsional tertentu sebanyak 13 orang, dan jabatan struktural sebanyak 1 orang yaitu Kepala Sub Bagian Adsminitrasi umum. Berdasarkan Permenkes No.33 Tahun 2023 Kantor Kesehatan pelabuhan terdiri dari 2 jabatan struktural yaitu Kepala Kantor dan Kepala Sub Bagian Adsminitrasi Umum.

Grafik 5.Jumlah Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023



G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebagai berikut :

- **Bab I (*Pendahuluan*)**

Menjelaskan secara ringkas penjelasan umum termasuk latar belakang, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan sistematika penulisan.

- **Bab II (*Perencanaan dan Perjanjian Kinerja*)**

Menguraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2023, menjelaskan tentang visi dan misi, tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura serta kebijakan dan program beserta anggaran yang direncanakan tahun 2023.

- **Bab III (*Akuntabilitas Kinerja*)**

Menjelaskan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2023, meliputi analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran serta efisiensi sumber daya baik anggaran dan manusia yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura selama Tahun 2023.

- **Bab IV (*Penutup*)**

Berisi kesimpulan atas laporan akuntabilitas kinerja tahun 2023.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023, telah disusun draft indikator kinerja dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang ingin dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja penerima tanggung jawab dengan pihak yang memberi tanggung jawab. Perjanjian kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah terhadap atasannya.

A. PERENCANAAN KINERJA

Rencana kinerja tahunan merupakan suatu proses penetapan tahunan indikator kinerja sesuai program serta kebijakan dan sasaran yang ditetapkan dalam suatu aksi program. Pernyataan penetapan kinerja merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/unit kerja penerima amanah terhadap atasannya langsungnya guna mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangi penerima amanah yaitu Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura, pemberi amanah yaitu Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI sebagai atasan langsungnya untuk persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut.

Rencana kinerja tahunan (RKT) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023 disusun berdasarkan rencana aksi kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023 - 2024 yang merupakan turunan dari rencana aksi program (RAP) Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (P2P) tahun 2020 - 2024. RAK tahun 2023-2024 merupakan RAK revisi karena adanya revisi Rencana Strategis (RENSTRA) Kemenkes Kesehatan tahun 2023 – 2024. Pada tahun 2023 Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura terdiri dari 2 (dua) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 8 (delapan) indikator kinerja yang akan dicapai selama satu tahun, terdapat 1 (satu) indikator tambahan yaitu merupakan indikator direktif Menteri Kesehatan yang tertuang dalam surat nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang Penambahan Indikator dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023.

Dengan adanya perubahan tersebut maka terdapat perubahan pada indikator PK, yaitu:

Indiaktor PK semula :

1. Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN.
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan.
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara.
4. Nilai kinerja anggaran.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
6. Kinerja implementasi WBK satker.
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya.

Indikator PK menjadi :

1. Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN.
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan.
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara.
4. Nilai kinerja anggaran.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
6. Kinerja implementasi WBK satker.
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya.

8. Persentase realisasi anggaran

Adapun target indikator kinerja tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura adalah sebagai berikut :

Tabel 1.Rencana Kinerja Tahunan (RKT) KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO (1)	SASARAN (2)	NO (3)	INDIKATOR (4)	TARGET 2023 (5)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi dini faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN	0,95
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,90
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	90
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%
		8	Pesentase realisasi anggaran	95%

Jumlah anggaran untuk mengakomodir seluruh kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada tahun 2023 :

1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Rp 3.311.888.000,-
2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rp 12.575.180.000,-

Total alokasi anggaran KKP Kelas II Jayapura tahun 2023 guna mendukung terlaksananya program dan tercapainya target indikator sebesar Rp 15.887.068.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 15.163.570.511,- (95,45%). Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 25% atau Rp 126.707.677,- dari target penerimaan tahun 2023 sebesar Rp 512.000.000,-.

Selama tahun anggaran 2023 terjadi 9 kali revisi DIPA dan RKAKL. Revisi DIPA pertama merupakan revisi Kebijakan AA memblokir sebagian dari anggaran yang belum prioritas dilaksanakan di awal tahun dan diarahkan untuk memprioritaskan belanja yang benar-benar penting sehingga seluruh kementerian/lembaga (K/L), revisi kedua merupakan revisi untuk memenuhi pergeseran anggaran dari Bagian Anggaran Kementerian/Lembaga (BA.024) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Lainnya (BA.999.08) berupa anggaran terblokir/automatic adjusment belanja pegawai dan revisi ketiga untuk memenuhi Pergeseran Anggaran antar unit utama untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai dan belanja operasional perkantoran. Pergeseran antar satker untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai. Revisi

RKAKL lainnya merupakan revisi administrasi namun kewenangannya pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Propinsi Papua, yaitu revisi penyesuaian rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dan pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Revisi bertujuan untuk mengantisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

Rencana kinerja tahunan disusun berdasarkan revisi rencana aksi kegiatan tahun 2023-2024 dan direview setiap tahunnya, berikut adalah tabel target rencana kinerja tahun 2023-2024 :

Tabel 2.Distribusi Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas II Jayapura Tahun 2022-2024

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL (DO)	CARA PERHITUNGAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/ Pelabuhan/ PLBDN	Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/ Pelabuhan/ PLBDN menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko dipintu masuk negara.	<ul style="list-style-type: none"> Mengukur kinerja deteksi dini faktor risiko di pintu masuk negara Range indeks 0-1 Bobot dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal) Data diperoleh dari pengukuran 4 parameter yakni: <ol style="list-style-type: none"> Persentase orang yang diperiksa sesuai standar Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar Persentase barang yang diperiksa sesuai standar Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar 	14.634	13.597	0.92	0,92	0,94
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun	Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%	90%	95%	97%	98%	99%

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL (DO)	CARA PERHITUNGAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun (Berdasarkan jumlah pintu masuk negara)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur status pengendalian faktor risiko dipintu masuk negara • Range indeks 0-1 • Bobot dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) • Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal) <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% 2. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 3. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1) 4. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 5. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2 6. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 7. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 8. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan 9. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan 10. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis 	85%	90%	0,86	0,87	0,91
4	Nilai kinerja anggaran	Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik (E Monev DJA)	Realisasi volume kegiatan / target volume kegiatan x realisasi indikator kegiatan / target indikator kegiatan	80	83	88	90	90
5	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran	Indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi	Perhitungan bobot 8 parameter yakni revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, capaian output	80	93	93	94	95

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL (DO)	CARA PERHITUNGAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Kinerja implementasi WBK satker	Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pelayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P	Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil	70	72	75	75	75
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%	45%	80%	80%	82%	85%

B. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian kinerja atau penetapan kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI untuk mewujudkan target-target kinerja sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada Tahun 2023. Penetapan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura disusun berdasarkan dokumen revisi Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura Tahun 2023-2024 yang setiap tahunnya dirumuskan menjadi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dianggarkan dalam DIPA dan RKA-KL Tahun 2023. Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura Tahun 2023 telah disusun, didokumentasikan dan ditetapkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada awal tahun 2023 setelah

turunnya DIPA dan RKA-KL November 2022. Terdapat 2 (dua) kali revisi perjanjian kinerja pada tahun 2023 pada bulan Februari dan Desember. Revisi PK bulan Februari merupakan revisi indikator dikarenakan adanya penambahan indikator yang merupakan indikator direktif Menteri Kesehatan. Revisi PK bulan Desember merupakan revisi perubahan anggaran karena pengurangan anggaran pada Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan pengurangan belanja 51 (Belanja Pegawai). Target-target kinerja sasaran program yang ingin dicapai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.Perjanjian Kinerja (PK) KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO (1)	SASARAN (2)	NO (3)	INDIKATOR (4)	TARGET 2023 (5)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN	0,95
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,90
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	90
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%
		8	Persentase realisasi anggaran	95%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja merupakan hasil dari kegiatan manajerial yang bisa terukur. Pengukuran dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standart, rencana, atau target sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dalam kurun waktu Januari s.d Desember 2023. Pengukuran kinerja kegiatan diperoleh melalui penghitungan jumlah pencapaian rencana tingkat capaian (target) setiap indikator kinerja, baik input maupun output, yaitu membandingkan data rencana tingkat capaian (target) dengan data realisasi, baik jumlah anggaran maupun jumlah satuan. Sedangkan pengukuran pencapaian sasaran diukur melalui survei dan biasanya dilakukan berdasarkan interval waktu tertentu yang disesuaikan dengan jenis penyakit serta perkiraan waktu keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura Tahun 2023, telah ditetapkan sasaran strategis yaitu terkendalinya seluruh kondisi potensial sebagai upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja Pelabuhan, bandar udara dan pos lintas batas darat dengan 8 (delapan) indikator kinerja. Dibawah ini akan disampaikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 4.Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN	0,95	1	105
			a. Pemeriksaan Orang	2.103.167	2.366.013	112
			b. Pemeriksaan Alat Angkut	784	901	115
			c. Pemeriksaan Barang	550	792	144
			d. Pemeriksaan Lingkungan	947	1.279	135

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	100%	102
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,90	0,92	102
		a.	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100%	50%	50
		b.	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	100%	100%	100
		c.	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	100%	100%	100
		d.	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	80%	60%	75
		e.	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	100%	80%	80
		f.	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	80%	100%	125
		g.	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	20%	80%	400
		h.	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	117%	117%	100
		i.	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	113%	115%	101
		j.	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	100%	100%	100
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	90	84,52	94
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	93,95	101
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75	80,82	108
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%	98%	115
		8	Persentase realisasi anggaran	95%	95,45%	100
Rata – Rata Capaian						103%

Berdasarkan tabel diatas terdapat 8 (delapan) indikator pada PK KKP Jayapura, dari 8 (delapan) indikator tersebut 7 (tujuh) indikator mencapai target dan 1 (satu) indikator tidak mencapai target yaitu indikator 4 Nilai Kinerja Anggaran.

B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN

a. Pengertian

Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN adalah mengukur kinerja deteksi dini faktor risiko di pintu masuk negara. Dihitung dengan range indeks 0-1, bobot dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal). Data diperoleh dari pengukuran 4 parameter yakni : Persentase orang yang diperiksa sesuai standar, Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, Persentase barang yang diperiksa sesuai standar dan Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

b. Definisi Operasional

Mengukur kinerja deteksi dini faktor risiko di pintu masuk negara. Data diperoleh dari pengukuran 4 parameter yakni: Persentase orang yang diperiksa sesuai standar; Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar; Persentase barang yang diperiksa sesuai standar; Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

c. Rumus/ Cara perhitungan

Nilai Empiris
Nilai score maksimal dikurang score minimal

d. Capaian Indikator

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Cara hitung kinerja : Kinerja deteksi dini faktor risiko di pintu masuk negara, dihitung dengan nilai range indeks 0-1. Data diperoleh dari pengukuran 4 parameter yakni : Persentase orang yang diperiksa sesuai standar, Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, Persentase

barang yang diperiksa sesuai standar dan Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

Akuntabilitas Kinerja :

Target : 0,95

Realisasi : 1

Capaian Kinerja : 105%

Realisasi Indikator	x 100%
Target Indikator	

$$\frac{1}{0,95} \times 100\% = 105\%$$

Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN pada tahun 2023 dari target nilai indeks 0,95 dan realisasi 1 dengan capaian kinerja 105%.

Tabel 5.Distribusi Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/bandara/PLBN KKP kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	INDIKATOR	TAHUN 2023		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Indeks deteksi faktor risiko di Pintu Masuk	0,95	1	105%

2) Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 s.d tahun 2023

Tabel 6.Distibusi Perbandingan Realisasi Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023

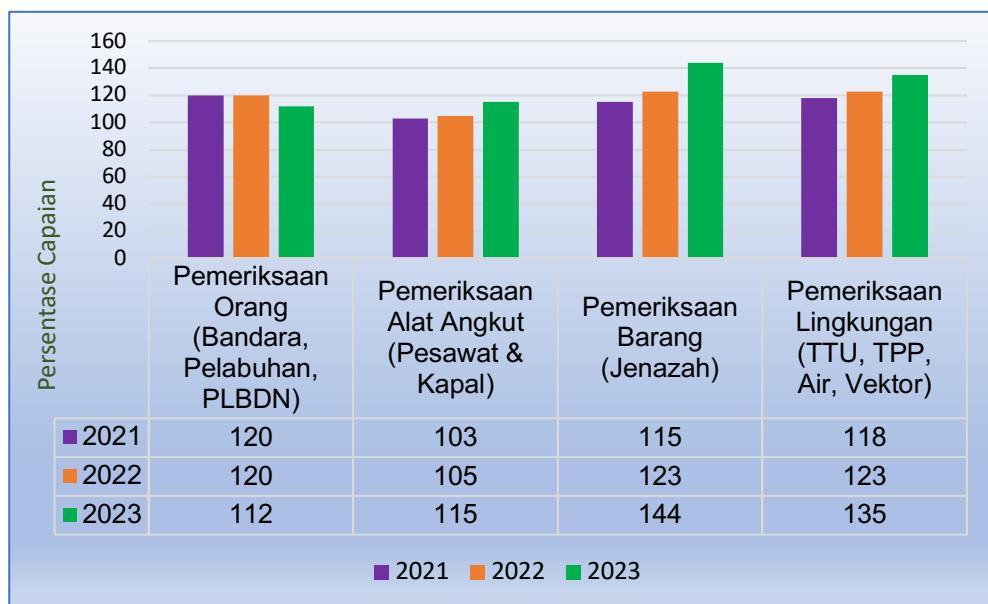
NO	INDIKATOR SATKER	TAHUN			
		2021		2023	
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN				
	a. Pemeriksaan Orang (setiap orang dihitung 1 kali pemeriksaan) (Bandara, Pelabuhan, PLBDN)	1.277.270	2.125.800	2.103.167	2.366.013

NO	INDIKATOR SATKER	TAHUN			
		2021	2022	2023	
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1 Rekap laporan harian jumlah penumpang LN dan DN (Pelabuhan dan Bandara)	1.173.424	2.000.906	1.975.000	2.173.658
	2 Pemeriksaan crew pesawat (termasuk ICV personil kedatangan)	54.132	74.638	78.823	143.393
	3 Pemeriksaan awak kapal (termasuk ICV awak kapal)	45.062	47.038	46.524	45.675
	4 Data kunjungan poliklinik bukan penumpang (Pelabuhan dan Bandara)	2.803	1.812	1440	1.658
	5 Laporan kesehatan penjamah makanan untuk pekerja (Pelabuhan, Bandara PLBDN)	36	133	180	182
	6 HIV disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang dan awak)	174	315	300	333
	7 TB disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang dan awak)	170	438	300	403
	8 Malaria disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang dan awak)	1.469	520	600	711
b.	Pemeriksaan Alat Angkut (pesawat dan kapal)	1.418	1.452	784	901
	1 Gendec terverifikasi (ttd/stempel)	0	22	22	23
	2 COP (kedatangan)	591	588	11	24
	3 PHQC (keberangkatan)	827	842	750	854
	4 GCDH (PLBDN)	0	0	1	0
c.	Pemeriksaan Barang (Jenazah)	587	640	550	792
	1 Ijin angkut jenazah	587	640	550	792
d.	Pemeriksaan Lingkungan (TTU, TPM, Air, vektor) (Bandara, Pelabuhan, PLBDN)	2.273	1.138	947	1.279

NO	INDIKATOR SATKER	TAHUN			
		2021	2022	2023	
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1 Form inspeksi kesling TTU	177	219	198	286
	2 Form inspeksi kesling TPP	491	656	552	635
	3 Form inspeksi kesling ISPAB	1.368	1	2	2
	4 Form inspeksi kesling air (lokus)	-	1	2	2
	5 Rekapitulasi hasil survei vector (bandara/pelabuhan)	237	261	193	354

Tahun 2023 untuk indikator ini mengalami perubahan nama dan komponen yang sebelumnya di tahun 2021 adalah Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan berubah menjadi Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk. Perhitungan realisasi kinerja tidak lagi menggunakan angka absolut, tetapi angka tersebut dikonversi menjadi nilai indeks dengan perhitungan pengukuran 4 parameter pada indikator sesuai dengan standart yang ditetapkan. Dari Tabel 6 dapat diketahui terjadi peningkatan realisasi dari tahun 2021 – 2023 pada masing-masing komponen parameter kecuali pada kegiatan pemeriksaan awak kapal, kunjungan poliklinik, dan inspeksi kesling Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih (ISPAB) yang dipengaruhi oleh lalu lintas kapal cargo dan barang, menurunnya jumlah pelayanan vaksinasi calon jamaah umroh, dan inspeksi ISPAB tahun 2023 dilakukan pada hydrant bukan lagi pemeriksaan fisik air.

Grafik 6.Perbandingan Persentase Capaian Parameter Indikator KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d 2023



Percentase capaian pada 3 parameter dari indikator indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN mengalami kenaikan dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Capaian parameter pemeriksaan alat angkut mengalami kenaikan 11% dari tahun 2021-2023. Parameter pemeriksaan barang pun mengalami kenaikan sebesar 25% di tahun 2023 jika dibandingkan tahun 2021. Capaian parameter pemeriksaan lingkungan dari tahun 2021 hingga 2023 mengalami kenaikan 14%.

Sedangkan untuk capaian parameter pemeriksaan orang mengalami penurunan sebesar 6% pada tahun 2023 dikarenakan komponen parameter indikator seperti pemeriksaan Covid-19 bagi pelaku perjalanan dan masyarakat, pengawasan Pekerja Migran Indonesia (PMI), serta kegiatan vaksinasi, datanya sudah tidak dihitung lagi dalam parameter ini. Hal ini juga mempengaruhi penurunan capaian indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/pelabuhan/PLBDN dari tahun 2021 – 2023. Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN tahun 2021 (120%), tahun 2022 (117%), dan tahun 2023 (105%).

3) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2023 dengan satker sejenis

Perbandingan capaian kinerja dengan satker sejenis dilakukan dengan membandingkan capaian KKP Kelas II Jayapura dengan satker KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang, dan KKP Kelas II Ambon. Ketiga KKP tersebut dipilih sebagai pembanding karena memiliki karakteristik KKP yang sama yaitu merupakan KKP Kelas II dan memiliki pintu masuk yang sama yaitu pelabuhan, bandara, dan PLBN sehingga kompleksitas masalah kesehatan yang dihadapi memiliki kecenderungan yang sama.

Jika dibandingkan dengan capaian KKP lain yang setara, untuk indikator Indeks deteksi faktor risiko penyakit di pintu masuk, realisasi capaian KKP kelas II Jayapura (105%) lebih tinggi dibandingkan KKP Kelas II Kupang (100%) tetapi masih dibawah KKP Ambon dan KKP Pontianak. Namun jika dibandingkan angka absolut pada indikator ini maka realisasi KKP Kelas II Jayapura lebih tinggi yaitu 1 daripada KKP Ambon (0,95) dan KKP Kupang (0,94).

Tabel 7.Perbandingan Target dan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Pontianak, KKP Kupang, dan KKP Ambon Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	KKP KLS II JAYAPURA		KKP KLS II PONTIANAK		KKP KLS II KUPANG		KKP KELAS II AMBON		ANALISIS
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(7)
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk	0,95	1 (105%)	0,94	1 (108%)	0,94	0,94 (100%)	0,90	0,95 (106%)	Capaian realisasi masing-masing satker telah memenuhi target bahkan ada yang melebihi target

4) Perbandingan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Rencana Jangka Menengah

Tabel 8.Distribusi Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENCANA JANGKA MENENGAH			TAHUN 2023	
	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	0,92	0,92	0,94	0,92	1

Perbandingan rencana jangka menengah menggunakan target pada RAK tahun 2022 – 2024 yang telah disusun tahun 2022. Berdasarkan tabel di atas realisasi indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN telah melebihi target pada tahun 2023 yaitu 1 dengan realisasi sebesar 105%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah alat angkut kapal dan pesawat, meningkatnya jumlah pemeriksaan barang (jenazah), peningkatan jumlah lokus/titik pada pemeriksaan lingkungan (TTU), serta pelaksanaan survei vektor telah dilakukan di semua wilayah kerja. Realisasi indikator indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN tahun 2023 jika dibandingkan dengan target RAK tahun 2024 melebihi dari target, dapat diprediksi pada tahun 2024 capaian indikator bisa mencapai target yang telah ditetapkan pada RAK 2022 s.d 2024.

e. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Terdapat beberapa upaya untuk mendukung tercapainya indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk (Pelabuhan/Bandara/PLBDN) melalui kegiatan antara lain :

1) Pemeriksaan Orang yang meliputi :

- a) Melakukan pengawasan dan pemeriksaan penumpang kapal dan pesawat baik dari dalam negeri maupun luar negeri di semua wilayah kerja KKP Jayapura dengan melakukan pengamatan pada *thermal scanner* dan surveilans epidemiologi pada orang (penumpang).

- b) Melakukan pengawasan dan pemeriksaan crew pesawat dari dalam negeri dan luar negeri di semua wilayah bandara KKP Jayapura serta surveilans epidemiologi pada crew pesawat.
- c) Melakukan pengawasan dan pemeriksaan awak kapal dari dalam negeri dan luar negeri di semua wilayah pelabuhan KKP Jayapura serta surveilans epidemiologi pada awak kapal.
- d) Meningkatkan pelayanan di Poliklinik KKP dengan menambah ketersediaan obat-obatan dan perbaikan sarana dan prasarana, sehingga lebih banyak masyarakat di pelabuhan, bandara, dan PLBDN yang terlayani.
- e) Pemeriksaan kesehatan bagi penjamah makanan untuk pekerja di wilayah pelabuhan, bandara, dan PLBDN dilakukan bersamaan dengan kegiatan survei TPP atau *screening* deteksi dini penyakit menular (kolaborasi kegiatan).
- f) Melakukan sosialisasi dan skrining HIV pada daerah buffer dengan sasaran masyarakat dan stake holder di semua wilayah kerja KKP Jayapura.
- g) Melakukan sosialisasi dan skrining TB pada daerah buffer dengan sasaran masyarakat dan stake holder di semua wilayah kerja KKP Jayapura.
- h) Melakukan skrining malaria di daerah buffer KKP Jayapura dan skrining pada Satgas Pamtas di PLBDN Skouw melalui kegiatan surveilans migrasi malaria serta meningkatkan ketersediaan bahan, alat, dan obat malaria di Poliklinik KKP.

Jumlah pemeriksaan orang selama tahun 2023 sebanyak 2.336.013 orang dari target 2.103.167 dengan capaian kinerja 112%, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 9.Rincian Jumlah Pemeriksaan Orang di Pelabuhan/Bandara/PLBDN
KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023**

NO	PARAMETER	JUMLAH YANG DIPERIKSA			SATUAN
		TARGET	REALISASI	(%)	
		2.103.167	2.366.013	112	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rekap laporan harian jumlah penumpang LN dan DN (Pelabuhan dan Bandara)	1.975.000	2.173.658		Orang
2	Pemeriksaan crew pesawat (termasuk ICV personil kedatangan)	78.823	143.393		Orang
3	Pemeriksaan awak kapal (termasuk ICV awak kapal)	46.524	45.675		Orang
4	Data kunjungan poliklinik bukan penumpang (Pelabuhan dan Bandara)	1.440	1.658		Orang
5	Laporan kesehatan penjamah makanan untuk pekerja (Pelabuhan, Bandara PLBDN)	180	182		Orang
6	HIV disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang dan awak)	300	333		Orang
7	TB disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang dan awak)	300	403		Orang
8	Malaria disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang dan awak)	600	711		Orang

2) Pemeriksaan Alat Angkut

Upaya yang dilakukan dalam mencapai indikator pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina yaitu :

- a) Melakukan pemeriksaan pada semua kapal yang masuk ke wilayah kerja KKP Jayapura baik datang dari daerah terjangkit Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan Dunia (KKMD) ataupun dari luar negeri dengan menerbitkan *Certificate Of Pratique (COP)* sebagai outputnya.
- b) Melakukan pemeriksaan pada semua kapal berangkat di wilayah kerja KKP Jayapura dengan menerbitkan dokumen *Port Health Quarantine Certificate (PHQC)* sebagai outputnya.

- c) Melakukan pemeriksaan pada semua alat angkut pesawat yang datang dari luar negeri dengan menerbitkan *General Declaration (gendec)* sebagai outputnya.
- d) Melakukan pengawasan lalu lintas alat angkut di PLBDN khususnya bagi kendaraan yang melintas langsung dari Indonesia ke Papua New Guinea (PNG) ataupun sebaliknya dengan menerbitkan GCDH sebagai outputnya.
- e) Ikut berpartisipasi aktif dalam mendukung event daerah dan internasional di Provinsi Papua dengan melakukan pemeriksaan alat angkut rombongan event tersebut.
- f) Berkoordinasi dengan lintas sektor kemaritiman dan bandara dalam pelaksanaan pemeriksaan alat angkut dari luar negeri.

Tabel 10.Rincian Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	PARAMETER PEMERIKSAAN ALAT ANGKUT (PESAWAT DAN KAPAL)	JUMLAH YANG DIPERIKSA			SATUAN
		TARGET	REALISASI	(%)	
		784	901	115	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gendec terverifikasi (ttd/survey)	22	23		Dokumen
2	COP (kedatangan)	11	24		Dokumen
3	PHQC (keberangkatan)	750	854		Dokumen
4	GCDH (PLBDN)	1	0		Dokumen

Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina pada tahun ini sebanyak 901 sertifikat dari target 784 dengan capaian kinerja 115%. Jumlah realisasi pemeriksaan alat angkut melebihi target dikarenakan adanya beberapa event daerah dan Internasional di Papua seperti Sail Teluk Cendrawasih dan kapal pesiar yang sudah kembali masuk ke

Jayapura pasca pandemi Covid. Selain itu peningkatan jumlah pesawat dari Australia yang mengangkut wisatawan mancanegara ke Raja Ampat dan Bandara Internasional Sentani menjadi pilihan bagi pesawat asing dari Australia dan PNG untuk melakukan *check point* di Wilayah Indonesia. Sehingga menyebabkan peningkatan jumlah alat angkut baik kapal dan pesawat.

Sedangkan untuk pemeriksaan alat angkut darat dengan output GCDH tidak terrealisasi dikarenakan tidak ada kendaraan yang melintas secara langsung di daerah perbatasan Indonesia-PNG atau sebaliknya di PLBDN Skouw.

3) Pemeriksaan Barang

Upaya yang dilakukan dalam mencapai indikator pemeriksaan barang (jenazah) sesuai standar karantina yaitu :

- Melakukan kegiatan Sosialisasi terkait SOP pengawasan dan pemeriksaan pengangkutan jenazah bagi agen/jasa pemetian serta maskapai di wilayah Pelabuhan Jayapura dan Bandara Sentani
- Melakukan pemeriksaan terhadap semua pemetian jenazah yang akan diberangkatkan dari wilayah kerja KKP Jayapura
- Melakukan koordinasi dengan agen/jasa pemetian dan pihak pemulasaraan jenazah di Rumah Sakit

Tabel 11.Rincian Jumlah Pemeriksaan Barang di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	PARAMETER PEMERIKSAAN BARANG (JENAZAH/KERANGKA)	JUMLAH YANG DIPERIKSA			SATUAN
		TARGET	REALISASI	(%)	
		550	792	144	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ijin Angkut Jenazah/kerangka	550	792	144	Dokumen

Jumlah jenazah/kerangka yang diperiksa dan penerbitan surat izin angkut jenazah/kerangka pada tahun ini sebanyak 792 sertifikat dari target 550 sertifikat dengan capaian kinerja 144%. Jumlah realisasi melebihi

target karena adanya kebijakan pemerintah daerah untuk membantu biaya pengiriman jenazah kembali ke daerah asalnya misalnya daerah Yahukimo, Lanny Jaya, Waropen, Mappi. Sehingga terjadi peningkatan jumlah Surat Izin Angkut Jenazah yang diterbitkan.

4) Pemeriksaan Lingkungan

Upaya yang dilakukan dalam mencapai indikator pemeriksaan lingkungan yaitu :

- a) Melakukan pemeriksaan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah buffer dan perimeter dengan jumlah rata-rata 52 TPP setiap bulannya
- b) Melakukan pemeriksaan Tempat-Tempat Umum (TTU) di wilayah buffer dan perimeter dengan jumlah rata-rata 24 TTU setiap bulannya
- c) Melakukan Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih (ISPAB) pada semua reservoir/hydrant di wilayah pelabuhan KKP Jayapura
- d) Melakukan Inspeksi kesehatan lingkungan air di Pelabuhan Jayapura dengan melakukan dua kali pemeriksaan kimia dan enam kali pemeriksaan bakteriologi
- e) Melakukan survei vektor pes, DBD, malaria, dan diare di wilayah buffer dan perimeter dengan jumlah 29-30 lokasi setiap bulannya.

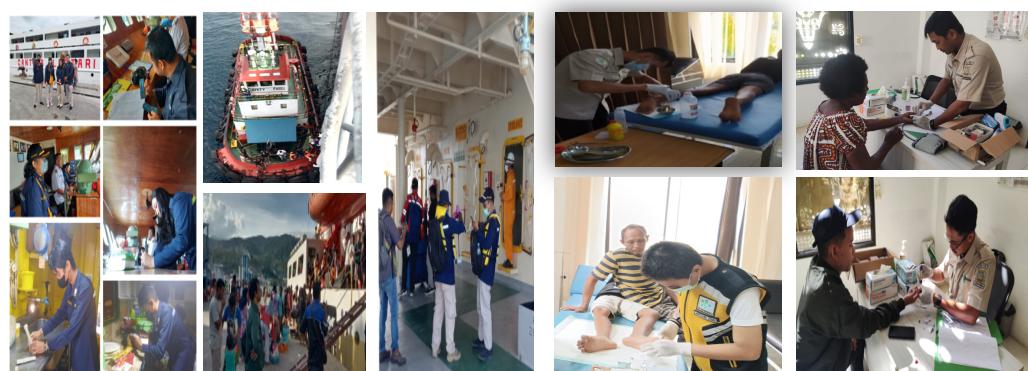
Tabel 12.Rincian Jumlah Pemeriksaan Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	PARAMETER PEMERIKSAAN LINGKUNGAN (TTU, TPP, AIR, SURVEY) (BANDARA, PELABUHAN, PLBDN)	JUMLAH YANG DIPERIKSA			SATUAN
		TARGET	REALISASI	(%)	
		947	1.279	135	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Form inspeksi kesling TTU	198	286		Dokumen
2	Form inspeksi kesling TPP	552	635		Dokumen
3	Form inspeksi kesling ISPAB	2	2		Dokumen
4	Form inspeksi kesling air (lokus)	2	2		Dokumen
5	Rekapitulasi hasil survey vector (bandara/pelabuhan)	193	354		Dokumen

Jumlah pemeriksaan lingkungan (TTU, TPP, Kesling Air, dan survey vektor) pada tahun ini sebanyak 1.279 dari target 947 dengan capaian

135%. Jumlah realisasi melebihi target karena setiap wilayah kerja rutin melaksanakan pemeriksaan TTU dan TPPsetiap bulan di semua wilayah perimeter dan buffer KKP Jayapura, adanya penambahan titik pemeriksaan TTU, serta pelaksanaan survei kecoa dan larva anopheles telah rutin dilakukan di semua wilayah kerja.

Gambar 2.Dokumentasi Kegiatan dalam Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko di Pintu Masuk



Pengawasan Kapal, Penumpang

Layanan Poliklinik



Screening HIV, TB, dan

Inspeksi TTP & TTU



Inspeksi Kesling Air

Survey Vektor

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Pada indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk (Pelabuhan/Bandara/PLBDN) dianggap berhasil karena melebihi target yang ditetapkan. Adapun keberhasilan pelaksanaan indikator ini dikarenakan :

- 1) Komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor di pelabuhan/bandara/PLBDN telah terjalin dengan baik termasuk koordinasi dengan lintas sektor di wilayah seperti dinas kesehatan, rumah sakit, dan puskesmas.
- 2) Melakukan kolaborasi kegiatan seperti pelaksanaan kegiatan migrasi malaria dengan skrining kesehatan terpadu, inspeksi TPP dengan pemeriksaan kesehatan pada penjamah makanan dengan skrining TB, sehingga jumlah sasaran kegiatan dapat tercapai.
- 3) Adanya alokasi anggaran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan deteksi faktor risiko penyakit di pintu masuk.
- 4) Komitmen yang tinggi dari masing-masing substansi untuk merealiasasikan target yang telah ditetapkan.
- 5) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan telah dilakukan setiap bulan sehingga pencapaian target kegiatan dapat terus terpantau.
- 6) Komunikasi dan kerjasama dengan jasa pemetian, agen pelayaran, dan maskapai telah terjalin baik sehingga pemeriksaan barang (jenazah/kerangka) dapat optimal.
- 7) Adanya dukungan kader dalam pelaksanaan pengawasan lingkungan khususnya survei vector.

g. Kendala/Masalah yang Dihadapi

- 1) Pihak KSOP masih terlambat memberikan data rekapan alat angkut bulanan ke petugas surveilans KKP Jayapura.
- 2) Pada pemeriksaan kimia kesehatan lingkungan air masih dilakukan di kantor saja dan hanya beberapa parameter karena keterbatasan reagen.
- 3) Pada pemeriksaan barang (jenazah) masih ditemukan pemetian yang tidak sesuai standar karantina.
- 4) Pemeriksaan lokus TPP yang dilakukan setiap bulan tidak berkesinambungan.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Berkoordinasi dengan KSOP terkait waktu penyampaian data rekapan alat angkut agar tepat waktu (awal minggu bulan berjalan), sehingga rekonsiliasi data rutin dilakukan setiap bulannya.
- 2) Penambahan alat pengukur kebisingan (*Sound Level Meter/Environmental Tester*) dan pengukuran kualitas udara (*Air Quality Control/ Multi Gas Detector*).
- 3) Perlu dilakukan penyediaan bahan dan anggaran yang berkesinambungan untuk kegiatan Inspeksi kesehatan lingkungan air.
- 4) Dilakukan edukasi agen pemerintah untuk menyampaikan kepada keluarga jenazah terkait standar pemerintah karantina.
- 5) Melakukan standarisasi jumlah pemeriksaan lokus TPP.

i. Efisiensi penggunaan sumber daya

1) Anggaran

Indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk (bandara/Pelabuhan/PLBDN) tercapai 1 dengan capaian kinerja 105% dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.160.578.398,- dari total pagu Rp 1.259.222.000 sehingga terdapat efisiensi 81%. Indikator tercapai efisien karena capaian indikator kinerja kegiatan melebihi target dengan anggaran minimal.

2) Sumber Daya Manusia

Pemanfaatan sumber daya dilakukan secara maksimal dalam mencapai indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk pada wilayah kerja KKP Jayapura. Sumber daya yang berperan dalam mewujudkan tercapainya indikator ini adalah epidemiolog, dokter, perawat, pranata laboratorium kesehatan, sanitarian, entomolog, tenaga supir, dan staf administrasi.

2. Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan

a. Pengertian

Indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

b. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun sesuai hasil temuan indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.

c. Rumus/ Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	X 100 %
Jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	

d. Capaian Indikator

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Cara hitung kinerja : Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut barang dan lingkungan dibagi jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

Rumus :

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	X 100 %
Jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	
1.709 1.707	x 100% = 100%

Akuntabilitas Kinerja :

Target : 98%

Realisasi : 100%

Capaian Kinerja :

Realisasi Indikator	x 100%
Target Indikator	
100%	
98%	$x 100\% = 102 \%$

Capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada tahun 2023 dari target 98% dan realisasi 100% dengan capaian 102 %.

Pada tahun 2023 jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, barang, alat angkut dan lingkungan sebesar 1.709 sedangkan jumlah faktor yang ditemukan sebesar 1.707. Jumlah faktor risiko yang dikendalikan lebih besar dari jumlah faktor risiko yang ditemukan. Hal ini disebabkan adanya faktor risiko yang ditemukan pada alat angkut berupa temuan kecoa pada saat pemeriksaan keberangkatan KM. Sabuk Nusantara 81 dan KM. Puma. Pada saat temuan kapal tidak langsung dilakukan tindakan disinseksi tetapi diberikan *one month extension*. setelah kapal kembali dari rute pelayarannya ke Pelabuhan Jayapura baru dilakukan disinseksi. Tindakan pemberian *one month extension* dan tindakan disinseksi masih dilakukan pada bulan yang sama yaitu di Bulan November, sehingga jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan lebih besar daripada faktor risiko yang ditemukan.

Tabel 13.Distribusi Capaian Indikator Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

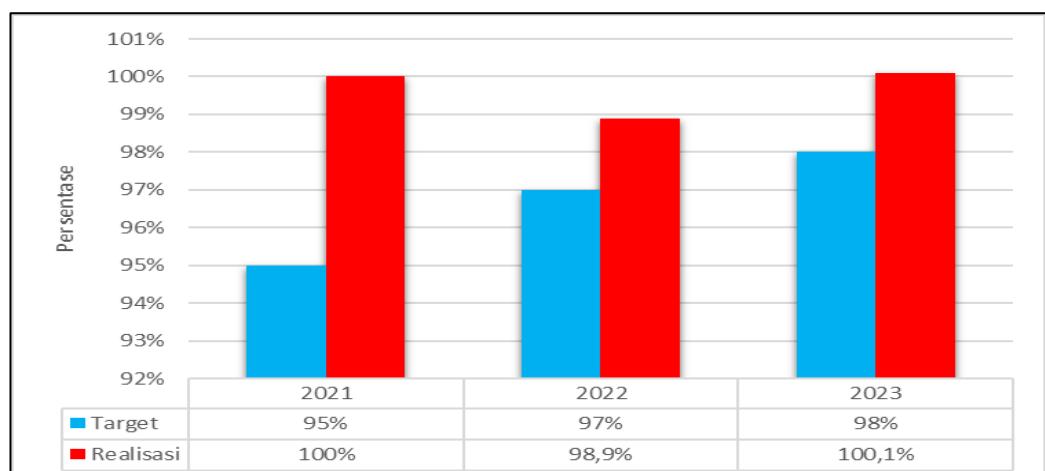
NO (1)	INDIKATOR (2)	Tahun 2023		
		TARGET (3)	REALISASI (4)	CAPAIAN (%) (5)
1.	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	100%	102%

2) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021, 2022, dan tahun 2023

Tabel 14.Distribusi Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, 2022 dan Tahun 2023

NO (1)	INDIKATOR SATKER (2)	REALISASI TAHUN 2021 (3)	REALISASI TAHUN 2022 (4)	REALISASI TAHUN 2023 (5)	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA (6)
1.	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	99%	100%	Pencapaian satker tahun 2023 dengan target 98% dan realiasi 100%. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 102% sama dengan capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar 102%, dan lebih kecil bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 105%.

Grafik 7.Data Perbandingan Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan antara Target dan Realisasi Tahun 2021, 2022 dan Tahun 2023 KKP Kelas II Jayapura



Perbandingan realisasi indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan selama tahun 2021 s.d tahun 2023, target capaian kinerja tahun 2023 sebesar 98% sedangkan realisasi indikator sebesar 100% dengan capaian kinerja 102%. Adapun pada tahun 2021 realisasi persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, barang, alat angkut dan lingkungan sebesar 100% dari target 95% dengan capaian kinerja 105% dan pada tahun 2022 realisasi persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, barang, alat angkut dan lingkungan sebesar 99% dari target 97% dengan capaian kinerja 102%. Jika dibandingkan capaian kinerja dalam tiga tahun terakhir, capaian kinerja Tahun 2023 sama dengan capaian kinerja tahun 2022 dan lebih kecil dari capaian kinerja di Tahun 2021. Hal ini dikarenakan penetapan target setiap tahunnya naik dalam 3 tahun terakhir.

3) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2023 dengan satker sejenis

Analisis perbandingan dengan satker sejenis, KKP Kelas II Jayapura membandingkannya dengan satker KKP Kelas II Kupang, KKP Kelas II Pontianak dan KKP Kelas II Ambon. Dipilihnya KKP Kelas II Kupang, KKP Kelas II Pontianak dan KKP Kelas II Ambon sebagai pembanding karena ketiga satker tersebut merupakan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di Indonesia yang Kelas II dan memiliki pintu masuk yang sama yaitu pelabuhan, bandara dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) sehingga kompleksitas masalah kesehatan yang dihadapai memiliki kecenderungan yang sama.

Capaian kinerja pada KKP Kelas II Kupang untuk indikator faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2023 adalah sebesar 100% kemudian untuk KKP Kelas II Pontianak dan KKP Kelas II Ambon capaianya sama yaitu masing – masing sebesar 100%. Capaian indikator faktor risiko yang dikendalikan pada orang, barang, dan alat angkut di KKP Kelas II Jayapura sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada KKP Kelas II Kupang, KKP Kelas II Pontianak dan KKP Kelas II Ambon yaitu sebesar 100 %.

Tabel 15.Perbandingan Target dan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang, dan KKP Kelas II Ambon Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	KKP KELAS II JAYAPURA		KKP KELAS II KUPANG		KKP KELAS II PONTIANAK		KKP KELAS II AMBON		ANALISIS
		T	R	T	R	T	R	T	R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	100% (102%)	98%	100% (102%)	100%	100% (100%)	98%	100% (102%)	Pencapaian realisasi melebihi target pada masing-masing satker

4) Perbandingan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Rencana Jangka Menengah

Tabel 16.Distribusi Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENCANA JANGKA MENENGAH			TAHUN 2023		
	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	98%	100%	98%	100%	

Perbandingan rencana jangka menengah menggunakan target pada RAK tahun 2022 – 2024 yang telah disusun pada tahun 2022. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat Realisasi indikator Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan melebihi target rencana jangka menengah KKP Kelas II Jayapura. realisasi indikator kinerja persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 100%. Sedangkan target persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 98%. Realisasi indikator Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 jika dibandingkan dengan target RAK tahun 2024 sama dengan target yaitu

100%, dapat diprediksi pada tahun 2024 capaian indikator bisa mencapai target yang telah ditetapkan pada RAK 2022 s.d 2024.

5) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Rencana Strategis Kemenkes KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA KEMENKES TA 2023	TARGET TA 2023	REALISASI TA 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan	97%	98%	100%

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan realisasi indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan target jangka standar nasional, yang tertuang dalam dokumen Revisi Renstra tahun 2020-2024, yang tertuang dalam Permenkes Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Realisasi indikator pada tahun 2023 yaitu 100% dengan capaian kinerja 102%, sedangkan target pada Renstra tahun 2023 yaitu 97%.

e. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Terdapat beberapa upaya untuk mendukung tercapainya indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, melalui kegiatan antara lain :

1) Faktor risiko yang dikendalikan pada orang

Faktor risiko yang dikendalikan pada orang selama tahun 2023 ditemukan sebanyak 1.604 orang, dengan rincian sebagai berikut :

a) Pemeriksaan orang sakit berangkat di Bandara dan Pelabuhan setelah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan layak berangkat akan diterbitkan Surat Ijin Angkut Orang Sakit. Pada Tahun 2023 Surat Ijin Angkut Orang Sakit yang diterbitkan sebanyak 1.346 dokumen di Wilker Bandara Sentani, Wilker Bandara Wamena, Wilker Pelabuhan Laut Jayapura dan

Wilker Pelabuhan Laut Sarmi. Apabila Hasil Pemeriksaan dinyatakan tidak layak berangkat akan di tolak atau ditunda keberangkatannya. Pada tahun 2023 sebanyak 110 orang sakit dan ibu hamil yang ditolak keberangkatannya dengan alasan tidak layak.

- b) Pemeriksaan Ibu Hamil berisiko yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan <12 minggu atau > 32 minggu di Wilker Bandara Sentani dan Wamena, setelah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan layak terbang akan diterbitkan Surat Laik Terbang. Pemberian Surat Laik Terbang bagi ibu hamil berisiko pada tahun 2023 sebanyak 51 dokumen.
- c) Melakukan survei faktor risiko penyakit HIV, Sipilis, TB dan Malaria.

Pada tahun 2023 layanan survei faktor risiko penyakit HIV dan sipilis ditemukan 1 hasil pemeriksaan HIV reaktif di Wilayah Kerja Bandara Wamena dan 8 sampel dengan hasil pemeriksaan Sipilis positif di Wilker Bandara Sentani dan Pelabuhan Laut Sarmi. Terhadap hasil reaktif pada pemeriksaan HIV dan hasil positif pada pemeriksaan Sipilis dilakukan rujukan untuk selanjutnya melakukan pemeriksaan lanjutan di Puskesmas Wamena kota, Puskesmas Sentani dan Puskesmas Sarmi.

Pada Layanan survei faktor risiko penyakit TB ditemukan 8 orang dengan hasil terduga TB di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Jayapura, Pelabuhan Sarmi dan Bandara Wamena. Terhadap orang yang terduga terduga TB dirujuk untuk melakukan pemeriksaan lanjutan di Puskesmas Jayapura Utara dan Puskesmas Hamadi, Puskesmas Wamena Kota dan Puskesmas Sarmi.

Pada tahun 2023 pemeriksaan Malaria ditemukan hasil pemeriksaan 79 sampel positif malaria. Terhadap orang yang hasil pemeriksaan malarinya positif (+) diberikan terapi obat malaria (OAM) dan dilaporkan dalam aplikasi SISMAL. Untuk pelaku perjalanan dengan hasil skrining pemeriksaan Malaria positif (+) juga akan diberikan notifikasi untuk daerah tujuan serta edukasi.

- d) Pada tahun 2023 dilakukan 10 kali pertolongan gawat darurat di wilayah kerja pelabuhan laut Jayapura, wilayah kerja Bandara Sentani dan wilayah kerja Bandara Wamena. Kasus kegawatan yang ditemukan berupa kasus penyakit *cardiac arrest*, *Sincope*, sesak nafas akibat

penyakit asma bronkial, pneumonia berat dan TB dalam terapi, hipotensi, hernia inguinalis dan *heart attack*. Pertolongan gawat yang diberikan berupa resusitasi jantung paru , pemberian oksigen, pemberian tindakan nebulizer, hingga dirujuk ke rumah sakit menggunakan ambulans.

2) Faktor risiko yang ditemukan pada hasil pemeriksaan alat angkut

Pengendalian faktor risiko pada alat angkut dilakukan apabila ditemukan faktor risiko penyakit berdasarkan hasil pengamatan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (BPP) kecoa, tikus, lalat dan nyamuk. Pada tahun 2023 diberikan *one month extention* pada kapal KM. Labobar bulan Juli, KM. Sabuk Nusantara 81 pada Bulan November, dan KM. Puma pada Bulan November karena ditemukan faktor risiko 44ector kecoa serta pada KM. Lestari Permai Bulan Desember karena ditemukan tanda-tanda keberadaan tikus. Pada Tahun 2023 Bulan November diterbitkan SSCC untuk KM. Puma dan KM Sabuk Nusantara 81 setelah dilakukan disinfeksi dan pada Bulan Desember diterbitkan SSCC pada KM. Lestari Permai terhadap hasil temuan 44ector kecoa setelah dilakukan tindakan fumigasi. Pada Bulan Oktober ditemukan faktor risiko vektor kecoa pada KM. Permata Cinta, tindakan pengendalian dilakukan di pelabuhan selanjutnya.

3) Faktor risiko yang ditemukan pada hasil pemeriksaan barang

Pemeriksaan barang adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap jenazah, untuk diterbitkan ijin angkut jenazah. Pemeriksaan jenazah berdasarkan jenis penyakit menular, penyakit potensial wabah dan kelengkapan dokumen pengiriman jenazah, bila ditemukan jenazah dengan penyakit menular, penyakit potensial wabah dan tidak lengkap dokumen terhadap jenazah tersebut maka tidak akan diberangkatkan atau tunda berangkat sampai dengan dokumen terlengkap. Pada tahun 2023, ditemukan 1 jenazah dengan penyebab kematian karena penyakit menular dan 4 jenazah dengan tidak lengkap dokumen serta peti tidak memenuhi syarat. Pada jenazah tersebut ditunda keberangkatannya sampai dokumennya lengkap dan peti memenuhi standar karantina.

4) Faktor risiko yang ditemukan pada hasil pemeriksaan lingkungan :

a) TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan) yang tidak

memenuhi syarat, indeks tinggi : meliputi pemeriksaan HSGB (Hygiene Sanitasi Gedung Bangunan) pada perkantoran, rumah ibadah, Gedung terminal. Pemeriksaan meliputi pemeriksaan fasilitas sanitasi dan lingkungan fisik bangunan, pengukuran kebisingan, kualitas udara, kualitas air bersih, pencahayaan, suhu, kelembapan, pengolahan limbah dan sampah, pengendalian vektor, serta keamanan keselamatan (ketersediaan P3K, APAR, Hydrant, instalasi listrik). Pada Tahun 2023 tidak ditemukan TTU yang tidak memenuhi syarat.

- b) TPM (fisik, *e coli*, MPN *coliform*, ALT untuk usap alat makan dan masak yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi : meliputi pemeriksaan TPM/TPP secara fisik melalui inspeksi bangunan TPP dari halaman, ruang makan, dapur, tempat penyimpanan bahan makanan termasuk penilaian proses dari pangan/bahan makanan segar hingga diolah dan disajikan ke konsumen. Pemeriksaan bakteriologis dilakukan melalui usap alat makan (piring,sendok,gelas) dan alat masak (wajan, kuali, sutil) menggunakan media *carry blair* sebagai media transport guna pemeriksaan laboratorium lanjutan untuk mengetahui jumlah kuman ALT (Angka Lempeng Total) dan jumlah bakteri coliform melalui MPN (*Most Probable Number*). Pada Tahun 2023 ditemukan 13 TPM yang tidak laik hygiene berdasarkan hasil inspeksi sanitasi dengan Tindak Lanjut berupa pemberian rekomendasi tertulis kepada pengelola TPP.
- c) Air (*e coli*, MPN *coliform*, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi) => yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi : meliputi pemeriksaan Sumber Air Bersih, Distribusi perpipaan, untuk menentukan apakah terdapat risiko pencemaran air dan sejauh mana tingkat risiko pencemaran. Pemeriksaan kualitas air secara fisik dengan pengamatan warna, rasa, bau, suhu dan TDS. Secara kimia dengan pengukuran pH, Sisa Chlor, Nitrat, Nitrit, Ammonia, Phospat. Secara bakteriologis dengan pengambilan sampel air untuk pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui jumlah cemaran *e.coli* dan *coliform* dengan metode MPN (*Most Probable Number*). Pada bulan tahun 2023 ditemukan 80 sampel air bersih yang positif *E.coli* dengan tindak lanjut berupa pemberian rekomendasi tertulis kepada PT. Pelindo.

Gambar 3.Dokumentasi Faktor Risiko Yang Dikendalikan Orang, Alat Angkut,Barang Dan Lingkungan

Pemeriksaan Orang Sakit Berangkat



Pemeriksaan ibu Hamil Berisiko



Pertolongan Gawat Darurat



Pemeriksaan HIV, Sipilis dan Malaria



Pengambilan Sampel Makanan, Air, dan Usap Alat di TPM



f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Pada indikator persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dianggap berhasil karena melebihi target yang ditetapkan. Adapun keberhasilan pelaksanaan indikator ini dikarenakan :

1. Tersedianya sarana, prasarana dan SDM yang memadai dalam pelaksanaan pemeriksaan terhadap orang sakit, dan ibu hamil berisiko, penanganan gawat darurat
2. Terjalinnya koordinasi dan komunikasi yang baik dengan Puskesmas di tiap wilayah kerja sehingga penanganan lebih lanjut untuk hasil penemuan positif/ reaktif / terduga pada layanan survei faktor Risiko penyakit HIV, Sipilis, dan TB dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Terjalinnya koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pengelola TPP dan stake holder sehingga pemeriksaan faktor risiko lingkungan (TTU, TPM dan kualitas air) dapat dilaksanakan setiap bulan. desiminasi rekomendasi tindak lanjut dapat diterima dengan baik oleh pengelola TPP dan *stake holder* terkait.

g. Kendala/Masalah yang Dihadapi

1. Pemeriksaan Orang

- a) Terdapat pengguna jasa (Orang sakit dan Ibu hamil) yang belum terinformasi syarat penerbitan Izin angkut orang sakit dan laik terbang.
- b) Belum tersedia prasarana yang layak untuk melaksanakan pemeriksaan orang sakit di pelabuhan sehingga orang sakit harus diperiksa di Kantor induk KKP Jayapura yang jaraknya cukup jauh dari pelabuhan.

2. Pemeriksaan Alat Angkut

Pengendalian faktor risiko terhadap alat angkut tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena belum adanya pihak ketiga Badan Usaha Swasta (BUS) yang melakukan tindakan penyehatan alat angkut fumigasi pada kapal, untuk penyehatan alat angkut.

3. Pemeriksaan Barang

Petugas tidak rutin melakukan registrasi pengawasan jenazah yang tidak memenuhi syarat keberangkatan.

4. Pemeriksaan Lingkungan

Kurangnya kesadaran penjamah makanan untuk menggunakan APD saat mengolah dan menyajikan makanan. Belum ada penjamah makanan yang memiliki sertifikat penjamah.

h. Pemecahan Masalah

1. Pemeriksaan Orang

- a) Menyebarluaskan informasi mengenai syarat kelengkapan izin angkut orang sakit, laik terbang ibu hamil dan bayi melalui media sosial KKP Jayapura
- b) Telah tersedia Pos pelayanan kesehatan di pelabuhan pada akhir tahun 2023

2. Pemeriksaan Alat Angkut

Menginformasikan kesempatan kepada BUS untuk membuka cabang di Jayapura.

3. Pemeriksaan Barang

Menunjuk petugas penanggung jawab pengisian buku register pengawasan jenazah yang tidak memenuhi syarat keberangkatan

4. Pemeriksaan Lingkungan

Memastikan penjamah makanan menggunakan APD saat mengolah dan menyajikan makanan melalui uji sampling setiap bulan. Mendorong para penjamah makanan agar dapat mengikuti pelatihan penjamah yang tersertifikasi.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1) Anggaran

Indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 100% dari target 98% dengan capaian kinerja 102%. Realisasi angaran sebesar Rp1.083.584.106,- dari total pagu Rp1.466.405.000,-. Indikator persentase yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan telah terlaksana efisien dengan nilai efisiensi sebesar 119%.

2) Sumber Daya Manusia

Pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal dalam rangka mencapai indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura. Sumber daya yang berperan dalam mewujudkan tercapainya indikator ini adalah epidemiolog, sanitarian, entomolog, dokter, perawat dan pranata laboratorium kesehatan.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

a. Pengertian

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

b. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

c. Rumus/ Cara perhitungan

Mengukur status pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN

1. Range indeks 0-1

2. Bobot dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth)

3. Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

4. Parameter Perhitungan :

- ◊ Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%.
- ◊ Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 .
- ◊ Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles < 1 .
- ◊ Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa < 2 .
- ◊ Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2 .
- ◊ Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0.
- ◊ Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI buffer < 1 .
- ◊ Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan.
- ◊ Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan.
- ◊ Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

d. Capaian Indikator

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Cara hitung kinerja :

Nilai Empiris dibagi (nilai score maksimal dikurangi nilai minimal).

Rumus :

Capaian realisasi indikator persentase indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara di seluruh wilayah kerja KKP Jayapura pada tahun 2023 sebesar 0,92 dari target 0,90.

Nilai Empiris

Nilai Score Maksimal – Nilai Score Minimal

Akuntabilitas Kinerja :

Target : 0,90

Realisasi : 0,92

Capaian Kinerja :

$$\frac{\text{Realisasi Indikator}}{\text{Target Indikator}} \times 100\%$$
$$\frac{0,92}{0,90} \times 100\% = 102\%$$

Capaian indikator Indeks pengendalian Faktor Risiko di Pintu masuk negara pada tahun 2023 adalah 0,92 dari target 0,90 dengan capaian kinerja 102%.

Tabel 18.Distribusi Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	INDIKATOR	TAHUN 2023		
		TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0.90	0.92	102
	a Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100	50	50
	b Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1.	100	100	100

	c	Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles < 1.	100	100	100
	d	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa <2.	80	60	75
	e	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat <2.	100	100	100
	f	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0.	80	100	125
	g	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI buffer <1.	20	80	400
	h	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan.	117	117	100
	i	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan.	113	115	101
	j	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.	100	100	100

2) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021, 2022 dan tahun 2023

Tabel 19. Distibusi Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, 2022, dan 2023

NO	INDIKATOR	REALISASI			ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	96%	0,98	0,92	Realisasi satker pada tahun 2023 sebesar 0,92 dari target 0,90 dengan capaian kinerja 102%. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena perubahan perhitungan yang sebelumnya persentase menjadi indeks, sedangkan tahun 2023 realisasi kinerja 0,92 lebih rendah bila dibandingkan dengan
	a	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100	100	
	b	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1.	100	100	
	c	Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles < 1.	60	100	
	d	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa <2.	60	80	
	e	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat <2.	100	80	
	f	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0.	80	80	
	g	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI buffer <1.	20	60	

	h	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan.	113	133	117	tahun 2022 realisasi kinerja 0,98.
	i	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan.	124	145	115	
	j	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.	0	100	100	

Grafik 8.Data Perbandingan Indikator Capaian Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, 2022, dan 2023



Target capaian kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara tahun 2023 sebesar 0.90, realisasi sebesar 0.92 dengan capaian kinerja 102%. Adapun pada tahun 2022 realisasi indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk sebesar 0,98 dari target 0,85 dengan capaian kinerja 115%, sedangkan pada tahun 2021 realisasi persentase pengendalian faktor risiko di pintu masuk sebesar 96% dari target 90% dengan capaian kinerja 106%. Jika tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi penurunan capaian realisasi yaitu sebesar 7%.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penurunan capaian realisasi kegiatan pengendalian faktor risiko di pintu masuk pada tahun 2023 dikarenakan pada tahun tersebut hanya ditemukan 1 sinyal SKD KLB dari target sebanyak 2. Selain itu, berkurangnya titik lokus TPM pada wilayah kerja KKP Jayapura juga menjadi salah satu

penyebabnya. Untuk indeks populasi kecoa < 2 terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya 4 dari 5 wilayah, sedangkan untuk tahun ini hanya 3 dari 5 wilayah (60%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Satker Sejenis

Analisis perbandingan dengan satker sejenis, membandingkan dengan satker KKP Kelas II Kupang, KKP Kelas II Pontianak dan KKP Kelas II Ambon. Dipilih KKP tersebut sebagai pembanding karena memiliki tingkatan kelas dan pintu masuk yang sama yaitu pelabuhan, bandara dan PLBN sehingga kompleksitas masalah kesehatan yang dihadapai memiliki kecenderungan yang sama.

Capaian kinerja KKP Jayapura, KKP Kupang, KKP Pontianak dan KKP Ambon Tahun 2023 untuk indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara seluruhnya melebihi target yang telah ditetapkan.

Diketahui pula bahwa persentase realisasi tertinggi yaitu pada KKP Pontianak yaitu sebesar 127%, kemudian KKP Ambon sebesar 112%, yang diikuti oleh KKP Jayapura dengan 102%. Sedangkan nilai persentase realisasi terendah dari 4 Satker tersebut adalah KKP Kupang dengan nilai 100%.

Tabel 20.Perbandingan Target dan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Kupang, KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Ambon Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	KKP KELAS II JAYAPURA		KKP KELAS II KUPANG		KKP KELAS II PONTIANAK		KKP KELAS II AMBON		ANALISIS
		T	R	T	R	T	R	T	R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0.90	0.92 (102%)	0.95	0.95 (100%)	0.79	1 (127%)	0.84	0.94 (112%)	Seluruh pencapaian realisasi melebihi target pada satker KKP Jayapura, KKP Kupang, KKP Pontianak dan KKP Ambon.

4) Perbandingan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Rencana Jangka Menengah

Analisis perbandingan dengan Target Rencana Jangka Menengah, membandingkan Rencana Jangka Menengah menggunakan target RAK tahun 2022 s.d 2024.

Tabel 21.Perbandingan Target dan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan Target Rencana Jangka Menengah Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENCANA JANGKA MENENGAH			TAHUN 2023	
	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,86	0,87	0,91	0,90	0,92

Berdasarkan table diatas, KKP Jayapura untuk realisasi indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada tahun 2023 sebanyak 0,92. Jika dibandingkan dengan Target Rencana Jangka Menengah 0,87, maka realisasi satker melebihi Target Rencana Jangka Menengah. Melihat dari perbandingan tersebut diperkirakan untuk Target Rencana Jangka Menengah tahun 2024 sebesar 0,91 akan dicapai bahkan realisasi satker dapat melampaui target tersebut.

Realisasi capaian dapat melebihi target dikarenakan pada tahun 2023 telah banyak melaksanakan pengendalian secara langsung bila ditemukan faktor risiko. Selain itu, edukasi dan pemberian rekomendasi peningkatan kualitas hygiene dan sanitasi juga rutin diberikan pada pihak penanggungjawab lokasi pengawasan. Target indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada RAK yaitu 0,91 bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023 yaitu 0,92 sehingga dapat diprediksi pada tahun 2024 capaian indikator bisa mencapai target yang telah ditetapkan pada RAK 2022 s.d 2024.

e. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Terdapat beberapa upaya untuk mendukung tercapainya indikator indeks faktor risiko di pintu masuk negara, melalui kegiatan antara lain:

- 1) Persentase Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon < 24 jam dengan Kelengkapan 80%.

Informasi atau sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait temuan kasus Campak pada bulan Juni di Kabupaten Jayawijaya yang merupakan wilayah kerja KKP Jayapura. KKP Jayapura bekerjasama dengan Timkes Dinkes Jayawijaya dalam pengendalian dan pencegahan (ORI / Imunisasi MR) dan pemberian vitamin A merah dan biru. Selain itu, disiapkan dan didistribusikan pula media untuk KIE Campak.

2) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Pinjal ≤ 1 .

Adalah Jumlah pinjal *Xenopsylla cheopis* yang ditemukan dibagi dengan jumlah tikus yang diperiksa/diidentifikasi pada setiap pintu masuk/wilayah. Realisasi Indeks pinjal ≤ 1 sebesar 100%, artinya 100% pintu masuk/wilayah kerja di KKP Jayapura selama tahun 2023 memiliki indeks pinjal ≤ 1 . Upaya yang dilakukan tetap melakukan surveilans/pengamatan keberadaan tikus secara periodik pada tempat-tempat yang berpotensi keberadaan tikus.

3) Persentase Bandara/Pelabuhan Tidak Ditemukan Larva Anopheles (<1).

Jumlah kepadatan larva anopheles dihitung berdasarkan jumlah habitat positif larva dibagi dengan total habitat yang dilakukan pengamatan. Realisasi kepadatan larva anopheles sebesar 100%, artinya 100% pintu masuk/wilayah kerja di KKP Jayapura selama tahun 2023 tidak ditemukan habitat positif larva anopheles. Upaya yang dilakukan adalah pengamatan larva anopheles pada habitat perkembangbiakan larva secara rutin dan berkelanjutan serta langsung melakukan pengendalian apabila ditemukan larva anopheles pada habitat yang dilakukan pengamatan.

4) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Populasi Kecoa < 2 .

Indeks populasi kecoa adalah angka rata-rata populasi kecoa, yang dihitung berdasarkan jumlah kecoa tertangkap per perangkap per malam menggunakan perangkap. Realisasi kepadatan kecoa tahun 2023 sebesar 60% dari target 80%. Nilai realisasi 60% artinya terdapat 3 dari 5 wilayah kerja yang angka kepadatan kecoa rendah selama tahun 2023. Upaya yang dilakukan adalah tetap melakukan pengamatan dan pemasangan perangkap kecoa pada area-area yang

lembap dan gelap yang berpotensi sebagai tempat perkembangbiakan kecoa di lokasi TPM/TTU.

5) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Populasi Lalat < 2.

Indeks populasi lalat adalah angka rata-rata populasi lalat pada suatu lokasi yang diukur dengan menggunakan *flygrill*. Dihitung dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan. Dari 10 kali pengamatan diambil 5 (lima) nilai tertinggi, lalu kelima nilai tersebut dirata-ratakan. Pada tahun 2023 realisasi kepadatan lalat <2 sebesar 100% dari target 100%. Nilai realisasi 100% artinya 5 dari 5 wilayah kerja yang dinyatakan memenuhi indikator. Upaya yang dilakukan adalah melakukan pengamatan di dalam dan diluar bangunan yang berpotensi sebagai tempat perkembangbiakan lalat. Pengendalian/spraying akan dilaksanakan pada lokasi yang ditemukan kepadatan lalat >2.

6) Persentase Bandara/Pelabuhan HI Perimeter = 0.

House Indeks (HI) adalah persentase rumah atau bangunan di area perimeter yang positif jentik, dihitung dengan cara jumlah rumah yang ditemukan jentik dibagi dengan jumlah seluruh rumah yang diperiksa dikali 100%. Realisasi HI perimeter = 0 sebesar 100% dari target 80%. Nilai realisasi 100% artinya terdapat 5 dari 5 wilayah kerja yang HI Perimeter=0 selama tahun 2023. Upaya yang dilakukan adalah melakukan survei jentik *Aedes aegypti* daerah perimeter pada rumah/bangunan dan pengendalian dengan cara abatisasi serta edukasi kepada masyarakat untuk melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk).

7) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI Buffer < 1.

House Indeks (HI) adalah persentase rumah atau bangunan di area buffer yang positif jentik, dihitung dengan cara jumlah rumah yang ditemukan jentik dibagi dengan jumlah seluruh rumah yang diperiksa dikali 100%. Realisasi HI buffer <1 sebesar 80% dari target 20%. Nilai realisasi 80% artinya terdapat 4 dari 5 wilayah kerja yang angka HI buffer <1 selama tahun 2023. Upaya yang dilakukan adalah melakukan survei jentik *Aedes aegypti* daerah perimeter pada rumah/bangunan dan pengendalian dengan cara abatisasi serta edukasi kepada masyarakat untuk melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk). Bila perlu

dilakukan pengendalian dengan pengasapan (*fogging*) di wilayah yang kepadatan atau nilai HI tinggi.

- 8) Persentase Lokus TTU Memenuhi Syarat dengan Minimal 3 kali Pemeriksaan.

Persentase lokus Gedung/bangunan perkantoran, dan tempat-tempat umum yang memenuhi nilai standar secara berturut-turut sebanyak minimal 3 kali pemeriksaan yang dipersyaratkan pada Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang peraturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Realisasi lokus TTU memenuhi syarat sebesar 117% dari target 117%. Upaya yang dilakukan adalah inspeksi kesehatan lingkungan dan pengukuran kualitas lingkungan pada perkantoran, terminal dan tempat ibadah secara rutin dan berkesinambungan.

- 9) Persentase Lokus TPM Laik Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan.

Persentase Lokus TPM yang memenuhi nilai standar yang dipersyaratkan dalam Permenkes No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan; Restoran, Rumah Makan Gol A1, A2, Gerai Pangan Jajanan, dan Depot Air Minum (DAM). Realisasi lokus TPM laik hygiene sebesar 115% dari target 113%. Upaya yang dilakukan adalah inspeksi kesehatan lingkungan Tempat Pengelolaan Pangan, pemeriksaan sampel air, pemeriksaan sampel makanan secara organoleptik maupun mikrobiologi/bakteriologis, pemeriksaan mikrobiologi usap alat dan pemeriksaan kesehatan penjamah.

- 10) Persentase Lokus Kualitas Air Memenuhi Syarat Kesehatan dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Kimia Lengkap dan 6 Kali Pemeriksaan Mikrobiologi/Bakteriologis.

Persentase lokus pemeriksaan kualitas air memenuhi syarat dengan pemeriksaan kimia lengkap minimal 2 kali dan pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis 6 kali. Realisasi kualitas air memenuhi syarat kesehatan sebesar 100% dari target 100%. Upaya yang dilakukan adalah tetap melaksanakan pemeriksaan sampel air bersih dari lokus

TPM di perimeter dan buffer kemudian dilanjutkan pengujian kimia lengkap serta bakteriologis/mikrobiologi secara berkala.

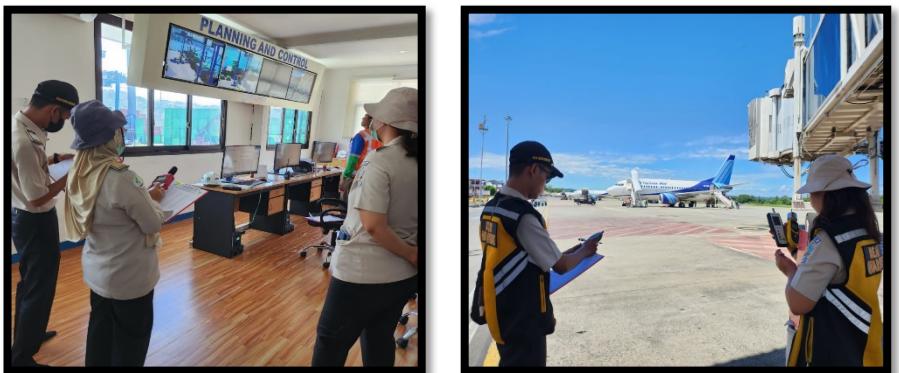
Gambar 4.Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara



Pelaksanaan
Survei Faktor
Risiko Penyakit
DBD (Nilai
House Index)



Pelaksanaan
Pemeriksaan
Hygiene &
Sanitasi TTU



Pelaksanaan
Pemeriksaan
Hygiene &
Sanitasi TPM



KKP Jayapura
bekerja sama
dengan Timkes
Dinkes Kab.
Jayawijaya
dalam kasus
Campak



Pelaksanaan
Survei Faktor
Risiko Penyakit
Diare
(Kepadatan
Kecoa)



Pelaksanaan
Survei Faktor
Risiko Penyakit
Diare
(Kepadatan
Lalat)



f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dianggap berhasil karena melebihi target yang telah ditetapkan. Adapun keberhasilan pelaksanaan indikator ini karena dilakukan pengawasan Kesehatan lingkungan (TPM, TTU dan Kualitas Air) dan Pengamatan pengendalian vektor (Survei Tikus & Pinjal, Survei Jentik/Larva, Survei Nyamuk, Survei Lalat & Kecoa) di seluruh pintu masuk/wilayah kerja KKP Jayapura secara rutin dengan semaksimal mungkin tiap bulan agar selalu ada perbaikan dari bulan ke bulan berikutnya.

Dalam pelaksanaan yang telah dilaksanakan hingga mencapai target indikator namun masih ada terdapat wilayah pintu masuk yang memiliki TPM di area buffer dengan kepadatan kecoa > 2 (sedang), dikarenakan kondisi sanitasi pada TPM tersebut yang kurang terjaga terlihat pada sisa olahan

makanan didapur yang jatuh ke lantai dan menjadi sumber yang mengundang keberadaan vektor penyakit terutama kecoa. Dalam menyikapi kondisi tersebut, telah dilaksanakan pengendalian dengan pemasangan perangkap kecoa maupun dilakukan penyemprotan insektisida (*Spraying*).

g. Kendala/Masalah yang Dihadapi

1. Survei tikus & pinjal, terdapat beberapa perangkap yang kurang efektif dalam menjebak tikus karena perbedaan metode penggunaan.
2. Survei diare khususnya untuk kecoa, terdapat kendala perangkap kecoa yang kehabisan stok di akhir tahun dikarenakan hasil survei yang perlu dilakukan pengendalian dengan penggunaan perangkap.
3. Kurangnya tenaga entomolog sehingga penyebaran SDM tidak merata di seluruh pintu masuk/wilayah kerja.
4. Pemanfaatan sumber daya kader masih belum maksimal serta kader yang terlibat juga perlu ditingkatkan pengetahuan dasarnya terkait kegiatan entomologi.
5. Telah dilaksanakan sosialisasi pada tahun 2023 kepada para penjamah makanan, namun masih banyak dari para penjamah makanan yang belum memiliki sertifikat penjamah dikarenakan yang berwewenang dalam penerbitan sertifikat penjamah adalah Dinas Kesehatan.
6. Perilaku masyarakat di wilayah buffer yang masih sering menampung air bersih menggunakan drum diluar maupun didalam rumah lebih dari 1 minggu sehingga menjadi tempat perkembangbiakan jentik *Aedes sp.*, lantas edukasi yang telah dilakukan masih sulit untuk diterapkan oleh masyarakat di wilayah tersebut.

h. Pemecahan Masalah

1. Pengadaan perangkap yang sesuai standar metode penangkapan yang telah ditetapkan.
2. Penambahan jumlah perangkap kecoa pada saat pengadaan dengan mempertimbangkan kondisi peningkatan kepadatan kecoa pada seluruh wilayah KKP Jayapura.
3. Penambahan SDM Entomolog atau penyelenggaran OJT terkait pengamatan vektor kepada seluruh petugas.
4. Pelatihan dan pemberdayaan Kader dengan maksimal karena luasnya wilayah kerja yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga.

5. Mendorong para penjamah makanan agar dapat mengikuti pelatihan penjamah makanan secara mandiri yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan agar dapat tersertifikasi.
6. Tetap melakukan edukasi setiap kali pelaksanaan survei jentik *Aedes sp.*, dan perlu meningkatkan pengendalian berupa pemberian Larvasida pada setiap penampungan yang berpotensi.

i. Analisa Pemanfaatan Sumber Daya

1. Anggaran

Indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara tercapai realisasi 0,92 dengan capaian kinerja 102% dengan anggaran sebesar Rp.378.596.770,- dari total pagu Rp.433.745.000,- , sehingga terdapat efisiensi 86%. Indikator tercapai efisien karena capaian indikator kinerja kegiatan melebihi target dengan anggaran minimal.

2. Sumber Daya Manusia

Pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal dalam rangka pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sesuai standar kekarantinaan kesehatan di wilayah kerja KKP Jayapura. Sumber daya yang berperan dalam mewujudkan tercapainya indikator ini adalah Epidemiolog Kesehatan , Sanitarian dan Entomolog Kesehatan.

4. Niai Kinerja Anggaran

a. Pengertian

Indikator persentase pengelola kinerja dalam pelaporan berbasis daring, sistem monitoring evaluasi kinerja terpadu dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA).

b. Definisi Operasional

Capaian keluaran kegiatan diukur dari Realisasi Volume Keluaran (RVK) dan Realisasi Indikator Keluaran Kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik (E Monev DJA).

c. Rumus/ Cara perhitungan

Jumlah Realisasi volume kegiatan	X Realisasi Indikator Kegiatan
Target volume kegiatan	

d. Capaian Indikator

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Akuntabilitas Kinerja :

Target : 90

Realisasi : 84,52

Capaian Kinerja :

Realisasi nilai kinerja anggaran	$\times 100\%$
Target nilai kinerja anggaran	

$$\frac{90}{84,52} \times 100\% = 94\%$$

Capaian indikator nilai kinerja anggaran pada tahun 2023 dari target 90, dapat terealisasi 84,52 dengan capaian kinerja 94%, nilai realisasi pada indikator ini adalah indikator yang tidak mencapai target.

Tabel 22.Distribusi Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

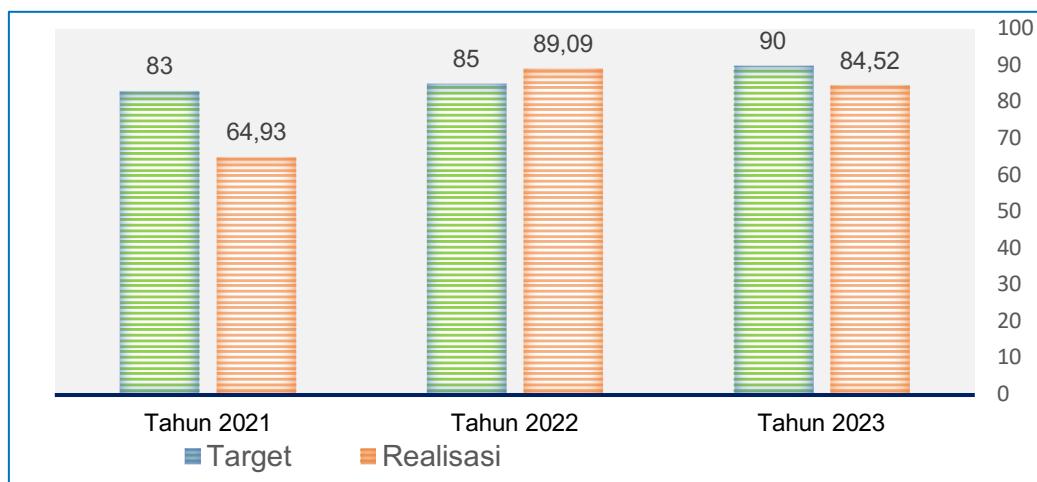
NO	INDIKATOR	Tahun 2023		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nilai kinerja anggaran	90	84,52	94%

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d Tahun 2023

Tabel 23.Distibusi Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023

NO	INDIKATOR	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
		T	R	T	R	T	R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai kinerja anggaran	83	64,93	85	89,09	90	84,52	Pencapaian satker tahun 2023 target 90 dan realiasi 84,52 dengan capaian kinerja 94%. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2022 namun lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021.

Grafik 9.Distribusi Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023



Target capaian nilai kinerja anggaran tahun 2023 sebesar 90, realisasi sebesar 85,52 dengan capaian kinerja 94%. Adapun pada tahun 2022 realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 89,09 dari target 85 dengan capaian kinerja 105% dan tahun 2021 realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 64,93 dari target 83 dengan capaian kinerja 78%, jika dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2021 realisasi indikator nilai kinerja anggaran tahun 2023 lebih rendah dari pada tahun 2022 namun lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura bernilai baik (84,52) yaitu realisasi anggaran cukup (95,45), nilai konsistensi yang tinggi (99,62), karena terdapat kesesuaian antara realisasi anggaran dengan perencanaan yang tertuang dalam RPK dan RPD yang disusun di DIPA halaman III dan dilakukan revisi setiap triwulan. Nilai capaian realisasi *output* (CRO) yang tinggi (95,2) terdapat 3 (tiga) output kegiatan yang tidak terealisasi baik kinerja dan anggarannya, yaitu output Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare, layanan pengendalian vektor malaria dan Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk. Kegiatan bersumber PNBP tidak dapat dilaksanakan karena target penerimaan PNBP tidak tercapai.

3) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2023 dengan satker sejenis

Analisis perbandingan dengan satker sejenis, membandingkan dengan satker KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang dan KKP Kelas II Ambon. Dipilih KKP Pontianak dan Kupang sebagai pembanding karena merupakan salah satu Kantor Kesehatan Pelabuhan di Indonesia yang kelas II dan memiliki pintu masuk yang sama yaitu pelabuhan, bandara dan PLBN serta KKP Ambon karena merupakan KKP yang sama kelasnya sehingga kompleksitas masalah kesehatan yang dihadapi memiliki kecenderungan yang sama.

Capaian kinerja KKP Pontianak Tahun 2023 untuk indikator nilai kinerja anggaran adalah 86, KKP Kupang nilai kinerja anggaran adalah 87 dan KKP Ambon nilai kinerja anggaran adalah 82,71. Dari ketiga KKP capaian tertinggi yaitu KKP Kupang, capaian nilai kinerja KKP Jayapura lebih rendah bila dibandingkan dengan KKP Kupang dan KKP Pontianak dan lebih tinggi bila dibandingkan dengan KKP Ambon.

Tabel 24. Distibusi perbandingan capaian kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Pontianak, KKP Kupang, KKP Ambon Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	KKP KELAS II JAYAPURA		KKP KELAS II PONTIANAK		KKP KELAS II KUPANG		KKP KELAS II AMBON		ANALISIS
		T	R	T	R	T	R	T	R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai kinerja Anggaran	90	84,52 <i>(94%)</i>	86	86 <i>(100%)</i>	85	87 <i>(102%)</i>	90	82,71 <i>(92%)</i>	Realisasi nilai kinerja anggaran KKP Kupang melampaui target, KKP Pontianak sesuai dengan target, KKP jayapura dan Ambon tidak mencapai target

4) Perbandingan realisasi kinerja dan target rencana jangka menengah

Target rencana jangka menengah mengacu pada target pada Rencana Aksi Kerja (RAK) KKP Kelas II Jayapura tahun 2022 sampai dengan 2024. Target nilai kinerja anggaran tahun 2023 sama dengan target pada RAK tahun 2023 dan 2024. Distibusi perbandingan realisasi kinerja dan target rencana jangka menengah dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 25.Distibusi Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Target Rencana Jangka Menengah Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA (1)	TARGET RENCANA JANGKA MENENGAH			TAHUN 2023	
	2022 (2)	2023 (3)	2024 (4)	TARGET (5)	REALISASI (6)
	Nilai Kinerja Anggaran	88	90	90	84, 52

Realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2023 tidak mencapai target. Realisasi lebih rendah dari target tahun 2023 maupun target rencana jangka menengah. Target indikator nilai kinerja anggaran pada RAK yaitu 90 sedangkan realisasi pada tahun 2023 hanya 84,52, dapat diprediksi pada tahun 2024 untuk mencapai target membutuhkan upaya-upaya yang lebih maksimal.

e. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Terdapat beberapa upaya untuk mendukung tercapainya indikator nilai kinerja anggaran antara lain :

- 1) Mengupayakan pencapaian kinerja kegiatan sejalan dengan realisasi anggaran, agar nilai CRO tinggi.
- 2) Melakukan revisi halaman III DIPA setiap triwulan, menyesuaikan dengan realisasi pada OMSPAN.
- 3) Menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan RPK dan RPD sehingga realisasi anggaran kegiatan dapat terealisasi dan kinerja dapat tercapai.
- 4) Menghitung dan menginput nilai capaian realisasasi output keluaran dalam aplikasi SAKTI dan e-monev DJA setiap bulan.
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan.

f. Analisa Penyebab Kegagalan

Indikator nilai kinerja anggaran dinyatakan tidak mencapai target karena capaian realisasi output (CRO) yang lebih rendah dari penyerapan sehingga nilai efisiensi tidak maksimal.

g. Kendala/Masalah yang Dihadapi

- 1) Terdapat 3 (tiga) output kegiatan yang tidak terealisasi baik kinerja dan anggarannya, yaitu output layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare, layanan pengendalian vektor malaria dan pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk.
- 2) Terdapat output kegiatan pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk bersumber PNBP yang tidak dapat dilaksanakan karena target penerimaan PNBP tidak tercapai.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Memaksimalkan capaian output layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare, layanan pengendalian vektor malaria dan pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk.
- 2) Meningkatkan capaian penerimaan PNBP sesuai target.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Anggaran

Indikator nilai kinerja anggaran 84,52 dari target 90 dengan capaian kinerja 94% dengan realisasi angaran sebesar Rp. 9.776.885.386,- dari total pagu Rp. 9.903.060.000,- nilai efisiensi 37% (kurang efisien).

b. Sumber Daya Manusia

Pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal dalam rangka mencapai indikator nilai kinerja anggaran di wilayah kerja KKP Jayapura, sumber daya yang berperan adalah semua pegawai yang berada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura mulai dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, pejabat fungsional umum, PPNPN baik di bagian teknis maupun administrasi.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Pengertian

Indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

b. Definisi Operasional

Indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Pengukuran berdasarkan bobot pada aspek berikut ini :

1. Revisi DIPA (bobot 10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (bobot penilaian 20%)
4. Belanja Kontraktual (bobot penilaian 10%)
5. Penyelesaian Tagihan (bobot penilaian 10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (bobot penilaian 10%)
7. Dispensasi SPM (bobot penilaian 5%)
8. Capaian Output (25%)

c. Rumus/ Cara perhitungan

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	$\frac{\text{(Total skor berdasarkan parameter)}}{\text{Total Parameter}} \times 100\%$
--	---

Nilai IKPA dapat juga dilihat pada OMSPAN dan Monev DJA.

d. Capaian Indikator

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Akuntabilitas Kinerja :

Target : 93

Realisasi : 93.95

Capaian Kinerja :

Realisasi Indikator	x 100%
Target Indikator	

$$\frac{93,55}{93} \times 100\% = 101\%$$

Tabel 26.Distribusi Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	INDIKATOR	Tahun 2023		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	93,55	101 %

Target kinerja untuk tahun 2023 adalah sebesar 93, dan realisasi nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun 2023 adalah sebesar 93.95% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 15.887.068.000,- dan realisasi sebesar 95.45% atau sebesar Rp.15.163.570.511,- dengan capaian kinerja pada tahun 2023 sebesar 101%, hal ini disebabkan karena masih terdapat ketidaksesuaian perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat dari bobot deviasi halaman III DIPA yang hanya sebesar 6.10 atau nilai sebesar 61.01 dari total bobot sebesar 10, tetapi untuk revisi DIPA mendapatkan nilai 10 dengan bobot 10. Kualitas pelaksanaan anggaran memperoleh nilai dengan rincian berikut: Penyerapan anggaran dari total bobot sebesar 20 tercapai sebesar 19.56 atau jumlah nilai 97.82, Belanja kontraktual mendapat nilai 98.5 dari bobot 10, Pengelolaan UP dan TUP mendapatkan nilai 90.42 dari bobot 10. Penyelesaian tagihan mendapat nilai 10 dari bobot 10, dispensasi SPM mendapat nilai 5 dari bobot 5. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang menghasilkan capaian output sebesar 97.58 dengan bobot sebesar 25.

2) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 dan tahun 2023

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, realisasi kinerja dan capaian tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 93,95 dan capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar 101% dengan perbandingan sebagai berikut:

**Tabel 27.Distribusi Perbandingan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Antara tahun 2021, 2022, dan tahun 2023
KKP Kelas II Jayapura**

NO	INDIKATOR	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		ANALISIS
		T	R	T	R	T	R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	93	84.55 (91%)	93	74,66 (80%)	93	93.95 (101%)	Pencapaian satker tahun 2023 target 93 dan realiasi 93,55 dengan capaian kinerja 101%. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022

3) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2023 dengan satker sejenis

Jika dibandingkan dengan satker sejenis yaitu KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang dan KKP Kelas II Ambon, 3 (tiga) KKP mencapai target dan 1 (satu) KKP yaitu KKP Pontianak tidak mencapai target, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28.Distribusi Perbandingan Capaian Kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Kupang, KKP Pontianak dan KKP Ambon Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	KKP KELAS II JAYAPURA		KKP KELAS II KUPANG		KKP KELAS II PONTIANAK		KKP KELAS II AMBON		ANALISI S
		T	R	T	R	T	R	T	R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Nilai Indikator Kinerja	93	93.55	93	95.7	93	92	90	92.09	KKP Kelas II Jayapura mencapai

	Pelaksanaan Anggaran		(101%)		(102.9%)		(99 %)		(102%)	target pada tahun 2023.
--	----------------------	--	--------	--	----------	--	--------	--	--------	-------------------------

4) Perbandingan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Rencana Jangka Menengah

Tabel 29.Distribusi Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENCANA JANGKA MENENGAH			TAHUN 2023	
	2022	2023	2024	TARGE T	REALISA SI
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	94	95	93	93.55

Berdasarkan tabel diatas nilai IKPA bila dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2023, realisasi tahun 2023 hanya 93,55 hal ini dikarenakan pada tahun 2022 realisasi nilai IKPA rendah yaitu 74,66 sehingga target yang ditetapkan tahun 2023 dibawah target pada RAK tahun 2022-2024. Target indikator nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada RAK yaitu 95 sedangkan realisasi pada tahun 2023 hanya 93,55, dapat diprediksi pada tahun 2024 untuk mencapai target membutuhkan upaya-upaya yang lebih maksimal.

5) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Tabel 30.Distribusi perbandingan realisasi kinerja dengan Target Renstra Kemenkes Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA KEMENKES TA 2023	TARGET TA 2023	REALISASI TA 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	93	93,55

Target Renstra Kemenkes tahun 2022-2024 untuk indikator nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yaitu 90, dan realisasi nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada KKP Kelas II Jayapura yaitu 93,55 melebihi dari target pada Renstra Kemenkes.

e. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Adanya monitoring dari pimpinan terhadap hasil penginputan data capaian RO di aplikasi sakti sehingga dapat meningkatkan nilai capaian dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Telah dilakukan monitoring evaluasi setiap bulan dan petugas melakukan bimbingan teknis dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dalam meningkatkan kualitas indikator pelaksanaan anggaran.

g. Kendala/Masalah yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Tahun 2023 antara lain adanya efisiensi anggaran yang dimulai dari Bulan Maret s.d Juni 2023 sehingga mengakibatkan bergesernya beberapa rencana pelaksanaan anggaran yang telah direncanakan di awal tahun.

Selain itu rendahnya penerimaan Negara (PNBP) sehingga beberapa kegiatan yang bersumber dana PNBP tidak dapat terealisasi.

h. Pemecahan Masalah

Perencana melakukan revisi halaman III DIPA yang telah terakomodir saat proses revisi efisiensi. Selain itu, diupayakan untuk meningkatkan pendapatan yang bersumber PNBP sehingga dana yang diterima dapat digunakan untuk pelaksanaan realisasi anggaran.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Anggaran

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 93.95 dari target 93 dengan capaian kinerja 101%. Realisasi anggaran sebesar Rp.

411.049.354,- dari total pagu Rp. 426.542.000,- sehingga nilai efisiensi 61%.

b. Sumber Daya Manusia

Pemanfaatan sumber daya manusia yang ada secara maksimal dalam rangka mencapai target persentase nilai kinerja anggaran adalah semua sumber daya yang ada di KKP Kelas II Jayapura.

6. Kinerja implementasi WBK satker

a. Pengertian

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

b. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

c. Rumus/ Cara perhitungan

Akumulasi nilai total pengungkit dan nilai total hasil.

d. Capaian Indikator

1) Perbandingan Kinerja implementasi WBK satker tahun ini

Penilaian implementasi kinerja WBK satker pada tahun 2023 adalah sebesar 80,82 yang diperoleh dari desk review kinerja implementasi dengan eselon 1 Ditjen P2P dan Biro Hukormas Kementerian Kesehatan pada tanggal 1 Desember 2023 dengan nilai yang diperoleh yaitu 80,82.

Tabel 31.Distribusi Capaian Indikator Implementasi Kinerja WBK Satker KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	INDIKATOR	TAHUN 2023		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Implementasi kinerja WBK satker	75	80,82	108%

Pada tahun 2023 nilai WBK naik bila dibandingkan dengan nilai tahun 2022 yaitu 75,38, kenaikan nilai ini dipengaruhi beberapa nilai pada pokja yang naik pada komponen pengungkit. Dari hasil assement yang meningkat nilainya antar lain pokja 3 (tiga) penataan sistem manajemen SDM pada aspek pemenuhan dan aspek reform, pokja 4 (empat) penguatan akuntabilitas pada aspek reform dan pokja 6 (enam) peningkatan kualitas pelayanan publik pada aspek pemenuhan dan aspek reform.

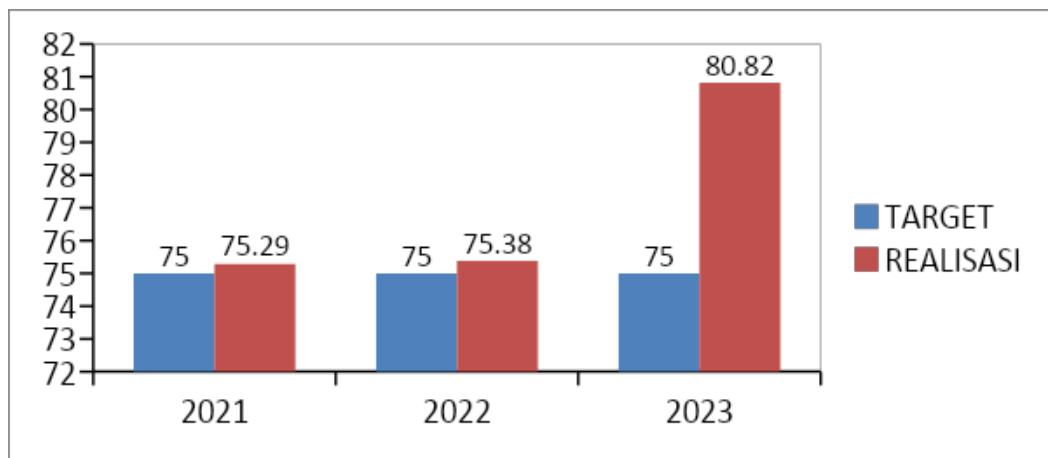
2) Perbandingan Kinerja implementasi WBK satker tahun 2021 s.d tahun 2023

Pada tahun 2023 hasil desk review kinerja implementasi WBK/WBBM mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang mana pada tahun 2021 memperoleh nilai 75,29 sedangkan pada tahun 2022 memperoleh nilai 75.38 dan sedangkan tahun 2023 memperoleh peningkatan nilai sebesar 80,82.

Tabel 32.Distribusi Perbandingan Capaian Indikator Implementasi Kinerja WBK Satker Antara tahun 2021 s.d tahun 2023 KKP Kelas II Jayapura

NO	INDIKATOR	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Implementasi kinerja WBK satker	75	75.29 (100%)	75	75,38 (101%)	75	80,82 (108%)

Grafik 10.Distribusi Perbandingan Capaian Indikator Implementasi Kinerja WBK Satker Antara tahun 2021 s.d tahun 2022 KKP Kelas II Jayapura



3) Perbandingan implementasi kinerja WBK satker tahun 2023 dengan Satker Sejenis

Implementasi kinerja WBK satker jika dibandingkan dengan satker sejenis yaitu KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang dan KKP Kelas II Ambon maka diperoleh perbandingan sebagai berikut :

Tabel 33.Distribusi Perbandingan Capaian Indikator Implementasi Kinerja WBK Satker Antara KKP Kelas II Jayapura dan KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang dan KKP Kelas II Ambon Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	KKP KELAS II JAYAPURA		KKP KELAS II KUPANG		KKP KELAS II PONTIANAK		KKP KELAS II AMBON		ANALISIS
		T	R	T	R	T	R	T	R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Implementasi kinerja WBK satker	75	80,82 (108%)	75	70.9 (94.53%)	75	83 (111%)	80	80.13 (100%)	Implementasi kinerja WBK satker dibandingkan dari 4 KKP, KKP Pontianak memperoleh nilai paling tinggi

4) Perbandingan Realisasi Indikator Implementasi kinerja WBK satker tahun 2023 dengan Target Rencana Jangka Menengah.

Tabel 34.Distibusi perbandingan realisasi kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENCANA JANGKA MENENGAH			TAHUN 2023	
	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Implementasi kinerja WBK satker	75	75	75	75	80,82

Berdasarkan perbandingan target dengan rencana jangka menengah realisasi tahun 2023 melampaui target yaitu 80,82. Penetapan target sebesar 75 pada RAK dikarenakan KKP Jayapura belum diusulkan menjadi salah satu satker yang berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Target indikator implementasi kinerja WBK satker pada RAK yaitu 75 bila dibandingkan realisasi pada tahun 2023 yaitu 80,82 dapat diprediksi pada tahun 2024 KKP Kelas II Jayapura dapat mencapai target tahun 2024.

e. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator adalah dengan membentuk kelompok kerja untuk menentukan komponen-komponen yang akan dibangun yang mana kelompok kerja ini terdiri dari 6 (enam) kelompok kerja yaitu: Manajemen Perubahan, Penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik. Yang mana hasil kerja dari keenam kelompok kerja ini akan menjadi komponen pengungkit yang diharapkan dapat menghasilkan sasaran pemerintahan yang bersih dan bebas KKN serta peningkatan terhadap kualitas publik.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2023 terjadi kenaikan nilai pada hasil Desk Reviu oleh Tim Hukormas Ditjen P2P terhadap Kinerja Implementasi WBK pada tanggal 01

Desember 2023 sebagai upaya untuk mewujudkan WBK/WBBM di KKP Kelas II Jayapura. Keberhasilan yang diperoleh di tahun 2023 tidak lepas dari keterlibatan dan komitmen Kepala Kantor yang didukung oleh seluruh Pegawai KKP Kelas II Jayapura dalam mengimplementasikan pembangunan Zona Integritas, mulai dari melakukan perubahan budaya kerja dan perbaikan secara terencana serta membangun pola pikir SDM di KKP Kelas II Jayapura. Selain hal itu dibangun sistem kerja dengan melengkapi dan bekerja sesuai instrument kerja dan SOP yang telah tersedia yang mana tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya korupsi dan untuk meningkatkan pelayanan publik.

Kenaikan tersebut diharapkan dapat menjadikan KKP Kelas II Jayapura diusulkan menjadi salah satu satker yang berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

g. Kendala/Masalah yang Dihadapi

Meningkatkan monitoring dan evaluasi serta menambah akses digital dalam mendukung transformasi digital. Selain itu pada semester 1 TA 2023 belum dilaksanakan survei kepuasan masyarakat karena form survei masih dalam tahap penyesuaian dengan standar pelayanan.

h. Pemecahan Masalah

Dilakukan pendampingan untuk membantu Pokja dalam mencapai nilai pengungkit serta berkomitmen menjalankan sistem manajemen yang dibangun dan sebelum pelaksanaan desk review WBK/WBBM seluruh kelompok kerja memahami poin-poin penilaian sehingga dapat mempersiapkan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Target indikator Kinerja implementasi WBK satker adalah 75 dengan realisasi 80,82 dan capaian kinerja 108%. Anggaran tersedia guna mendukung pencapaian target Indikator kinerja implementasi WBK/WBBM Rp. 340.964.000,- dengan realisasi Rp327.570.762,-. Nilai efisiensi sebesar 78%.

j. Sumber Daya Manusia

Seluruh Pegawai KKP Kelas II Jayapura baik dari kantor induk maupun dari wilayah kerja dilibatkan dalam kelompok kerja dan upaya mencapai predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

a. Pengertian

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

b. Definisi Operasional

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

c. Rumus/ Cara perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL}}{\text{Jumlah ASN}} \times 100\%$$

$$\frac{46}{47} \times 100\% = 98\%$$

Realisasi indikator persentase ASN (PNS dan PPPK) yang ditingkatkan kompetensinya pada tahun 2023 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebesar 98% (46 orang) dari target 85% dari seluruh jumlah ASN yang terdiri dari 45 orang PNS dan 2 orang PPPK. Indikator ini merupakan indikator yang mencapai target.

d. Capaian Indikator

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Akuntabilitas Kinerja :

Target : 85%

Realisasi : 98%

Capaian Kinerja :	$\frac{\text{Realisasi Indikator}}{\text{Target Indikator}} \times 100\%$
	$\frac{98\%}{85\%} \times 100\% = 115\%$

Capaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dari target 85%, dapat terealisasi 98% dengan capaian kinerja 115%, nilai realisasi pada indikator ini merupakan indikator yang mencapai target.

Tabel 35.Distribusi Capaian Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO (1)	INDIKATOR (2)	TAHUN 2023		
		TARGET (3)	REALISASI (4)	CAPAIAN KINERJA (%) (5)
1.	Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	85%	98%	115%

Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL mencapai target dikarenakan banyaknya webinar, e-learning dan seminar yang dilaksanakan secara online (daring) dengan biaya gratis, sehingga pegawai ASN dapat meningkatkan kapasitas kompetensi dari mana saja maupun sampai di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura.

2) Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021, 2022 dan 2023

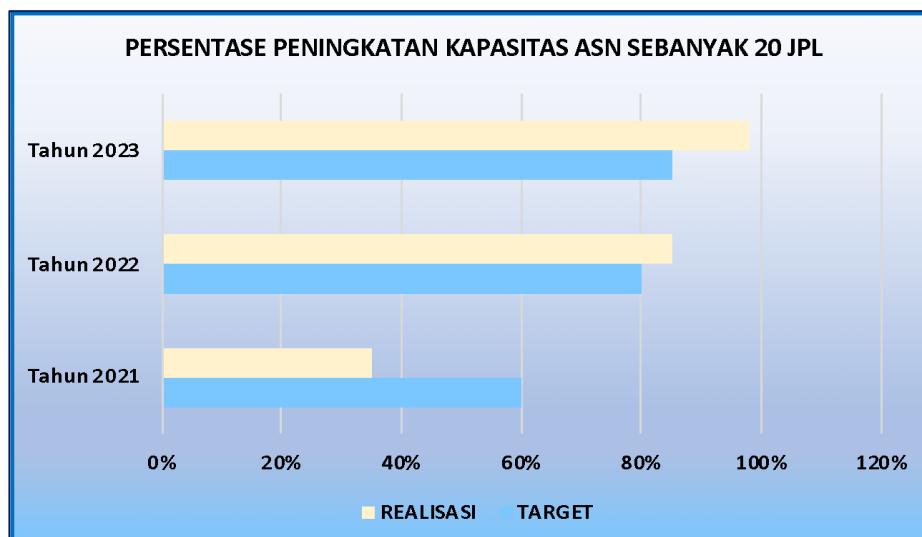
Target persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 sebesar 85%, realisasi sebesar 98% dengan capaian kinerja 115%. Tahun 2021 realisasi persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 60% dari target 35% dengan capaian kinerja 58% sedangkan pada tahun 2022 realisasi persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 80% dari target 85% dengan capaian kinerja 106%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 realisasi indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya menunjukkan capaian kinerja yang jauh lebih baik. Hal ini disebabkan adanya upaya

peningkatan kompetensi dengan memaksimalkan sosialisasi dan workshop internal pada tingkat instansi serta mengikuti berbagai jenis peningkatan kompetensi secara daring.

Tabel 36.Perbandingan Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023

NO	INDIKATOR	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
		T	R	T	R	T	R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Percentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	60%	35% <i>(58%)</i>	80%	85% <i>(106%)</i>	85%	98% <i>(115%)</i>	Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 115% lebih tinggi dan mencapai target bila dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022 yang lebih rendah yaitu masing-masing capaian kinerja hanya sebesar 58% dan 106%.

Grafik 11.Distibusi Perbandingan Capaian Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023



3) Perbandingan realisasi indikator dan capaian kinerja tahun 2023 dengan satker sejenis

Analisis perbandingan dengan satker sejenis, membandingkan dengan satker KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang dan KKP Kelas II Ambon. Ketiga KKP tersebut dijadikan sebagai pembanding

karena merupakan KKP Kelas II yang ada di Indonesia bagian tengah dan Indonesia bagian timur, memiliki jenis pintu masuk yang sama yaitu pelabuhan, bandara dan PLBN (KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang) dan KKP bagian Indonesia timur (KKP Ambon) sehingga kompleksitas masalah SDM yang dihadapi memiliki kecenderungan yang sama.

Bila dibandingkan berdasarkan persentase capaian antara target dan realisasi kinerja indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL pada satker KKP Kelas II Jayapura, KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang dan KKP Kelas II Ambon, pada empat KKP tersebut realisasi mencapai target indikator. Capaian tertinggi pada KKP Kelas II Kupang dengan nilai capaian 116,3%, dan capaian terendah pada KKP Kelas II Ambon dengan nilai capaian 110%, distribusi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 37.Distibusi perbandingan capaian kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Kelas II Pontianak, KKP Kelas II Kupang, dan KKP Kelas II Ambon Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	KKP KELAS II JAYAPURA			KKP KELAS II KUPANG			KKP KELAS II PONTIANAK			KKP KELAS II AMBON		
	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN	T	R	% CAPAIAN
Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	85%	98%	115	81%	94,2%	116,3	84%	100%	112	80%	88,33%	110

4) Perbandingan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Rencana Jangka Menengah

Tabel 38.Distibusi Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Rencana Jangka Menengah KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENCANA JANGKA MENENGAH			TAHUN 2023	
	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	82%	85%	85%	98%

Perbandingan rencana jangka menengah menggunakan target pada RAK tahun 2022 – 2024 yang telah disusun tahun 2022. Berdasarkan tabel di atas realisasi indikator persentase peningkatan kompetensi ASN sebanyak 20 JPL telah melebihi target pada tahun 2023 yaitu 82%, realisasi sebesar 95%. Peningkatan kapasitas ASN melebihi target dikarenakan telah banyak seminar, kursus, pelatihan yang dilakukan secara online (daring) dan bebas biaya serta pelatihan yang dilakukan melebihi 20 jam pelajaran. Target indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL pada RAK yaitu 85% bila dibandingkan realisasi pada tahun 2023 yaitu 98% dapat diprediksi pada tahun 2024 KKP Kelas II Jayapura dapat mencapai target tahun 2024.

5) Perbandingan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja dengan Target Renstra Kemenkes Tahun 2023

Tabel 39. Distribusi perbandingan realisasi kinerja dengan Target Renstra Kemenkes Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA KEMENKES TA 2023	TARGET TA 2023	REALISASI TA 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	1.530 Orang	85%	98%

Target indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL pada Renstra Kemenkes yaitu 1.530 orang, dan realisasi persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL pada KKP Kelas II Jayapura yaitu 98% atau sebanyak 46 orang ASN yang telah meningkatkan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL pada tahun 2023.

e. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL yaitu dengan mengikuti berbagai jenis peningkatan kompetensi di tingkat nasional maupun tingkat instansi melalui *luring* dan *daring*, kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Pertemuan Evaluasi Penyelenggaraan Kesehatan Haji Embarkasi/Debarkasi Makassar (UPG) Tahun 1444 H/2023 M pada tanggal 20 Agustus 2023 di KKP Kelas I Makassar.
2. Pelatihan Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Level-1 diikuti oleh 1 orang dari Sub Bagian ADUM yang diselenggarakan oleh BBPK Ciloto dan LKPP.
3. *E-Learning* Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (PADI) Untuk Umum yang diikuti beberapa ASN.
4. Seminar Nasional Tentang Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan Pasca Pandemi COVID-19 "Langkah yang harus ditempuh" yang diselenggarakan oleh KKP Kelas I Soekarno Hatta.
5. Pelatihan Strategi Meningkatkan Kualitas SAKIP/LAKIP yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LKPN).
6. Webinar Optimalisasi Peran SKI dan API dalam Evaluasi Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM yang diselenggarakan oleh Inspektorat Jenderal Kemenkes RI.
7. Pelatihan Pelayanan Prima berbasis *soft skills* bagi SDM Kesehatan Angkatan 5 yang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Kesehatan Semarang.
8. Pelatihan *Public Speaking* bagi SDM Kesehatan yang diselenggarakan Bapelkes Mataram.

9. Pelatihan Diklat Pejabat Karantina Kesehatan Tingkat Mahir yang diselenggarakan oleh BBPK Ciloto.
10. Sosialisasi Kode Etik & Kode Perilaku Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang diselenggarakan oleh Biro OSDM Kemenkes RI.

Gambar 5.Dokumentasi persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL



f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Percentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL mencapai target karena telah dilakukan langkah-langkah strategis dalam pencapaianya antara lain dengan melakukan pengumpulan data setiap bulan terhadap ASN yang telah mengikuti peningkatan kompetensi. Hasil pengumpulan data dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan guna mengidentifikasi ASN yang belum mengikuti peningkatan kompetensi atau yang telah mengikuti peningkatan kompetensi namun belum mencukupi 20 JPL.

g. Kendala/Masalah yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL adalah masih kurang aktif dalam mencari informasi tentang peningkatan kompetensi dan kesadaran tentang pentingnya peningkatan kompetensi ASN.

h. Pemecahan Masalah

Melakukan dan memberikan motivasi dan bimbingan terhadap ASN sehingga dapat mengupdate informasi tentang peningkatan kompetensi.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1) Anggaran

Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL terealisasi 98% dari target 85% dengan capaian kinerja 115%. Realisasi anggaran sebesar Rp. 359.147.697,-. dari total pagu Rp. 380.362.000,- dan telah terlaksana efisiensi dengan nilai efisiensi sebesar 95%. Indikator tercapai efisien karena capaian indikator kinerja kegiatan melebihi target dengan anggaran minimal. Dengan anggaran 94% dapat mencapai kinerja 115%, hal ini didukung beberapa faktor antara lain adanya pelatihan, seminar yang dilakukan secara daring dan tidak membutuhkan anggaran.

2) Sumber Daya Manusia

Pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal dalam mencapai indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL di wilayah kerja KKP Jayapura, sumber daya yang berperan adalah semua pegawai yang berada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura mulai dari Kepala Kantor, Ka.Sub Bag Adum, pejabat fungsional tertentu, pejabat fungsional umum, dan PPPK.

8. Persentase Realisasi Anggaran

a. Pengertian

Anggaran yang dialokasikan dalam DIPA merupakan batas pengeluaran tertinggi yang tidak dapat dilampaui. Tindakan yang berakibat pengeluaran atas beban DIPA tidak dapat dilakukan dalam hal anggaran tidak tersedia atau tidak cukup tersedia.

b. Definisi Operasional

Indikator Persentase realisasi anggaran berdasarkan pencapaian realisasi belanja satker guna mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun anggaran.

c. Rumus/ Cara perhitungan

REALISASI ANGGARAN (RP)	X	100%
PAGU ANGGARAN		

d. Capaian Indikator

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Akuntabilitas Kinerja :

Target : 95 %

Realisasi : 95,45 %

Capaian Kinerja :

15.163.570.511	X	100%	=	95,45%
15.887.068.000				

Capaian indikator nilai persentase realisasi anggaran pada tahun 2023 dari target 95% tercapai sebesar 95,45% berdasarkan pagu anggaran sebesar Rp15.887.068.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.15.163.570.511,- nilai realisasi pada indikator ini adalah salah satu indikator yang mencapai target.

Tabel 40.Distribusi Capaian Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO (1)	INDIKATOR (2)	Tahun 2023		
		TARGET (3)	REALISASI (4)	CAPAIAN (%) (5)
1.	Persentase Realisasi Anggaran	95%	95,45%	100%

Capaian persentase realisasi anggaran tahun 2023 melebihi dari target yaitu 95,45%, beberapa hal dilakukan untuk mencapai target realisasi antara lain melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal rencana kegiatan (RPK dan RPD) dan dilakukan fleksibilitas penggunaan anggaran (revisi RKAKL dan DIPA) serta melakukan evaluasi mingguan terhadap

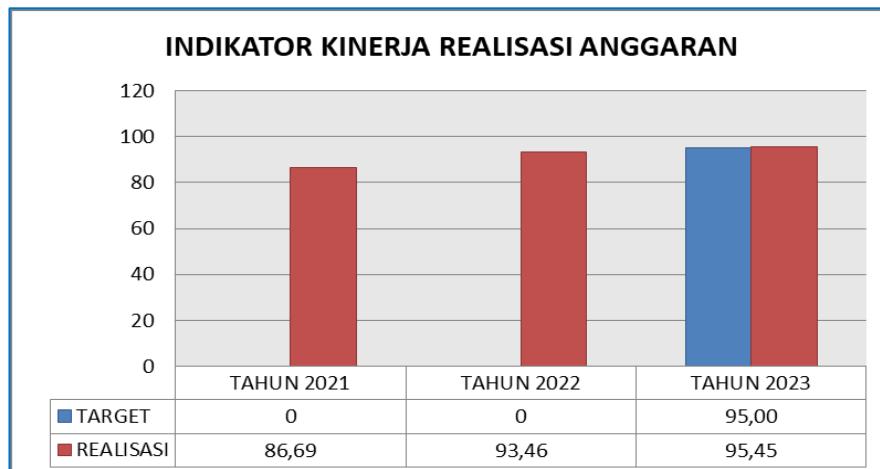
kegiatan atau anggaran yang belum terserap. Tetapi tidak semua anggaran dapat terserap karena dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran terdapat efisiensi anggaran dan realisasi anggaran yang bersumber dana PNBP tidak tercapai karena adanya regulasi terkait surat edaran tentang pelaksanaan vaksinasi meningitis bagi jamaah haji/umroh.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d Tahun 2023

Tabel 41.Distibusi Perbandingan Capaian Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023

NO	INDIKATOR	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase Realisasi Anggaran	-	86,69%	-	93,46%	95	95,45% (100%)	Pencapaian satker tahun 2022 target 85 dan realiasi 89,09 dengan capaian kinerja 105%. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2020.

Grafik 12.Distribusi Perbandingan Capaian Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas II Jayapura Tahun 2021 s.d Tahun 2023



Target capaian nilai indikator realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 95% dengan realisasi sebesar 95,45% dan capaian kinerja 100%. Pada Tahun 2023 realisasi anggaran tercapai lebih tinggi dibandingkan dengan Tahun 2021 dan 2022 yang hanya sebesar 86,69% dan 93,46%.

3) Perbandingan realisasi anggaran tahun 2023 dengan satker sejenis

Capaian kinerja KKP Pontianak Tahun 2023 untuk indikator nilai kinerja anggaran adalah sebesar 92,27, KKP Kupang nilai kinerja anggaran adalah 85,24 dan KKP Ambon nilai kinerja anggaran adalah 89,27. Dari ketiga KKP capaian tertinggi yaitu KKP Kupang, capaian nilai kinerja KKP Jayapura lebih rendah bila dibandingkan dengan KKP Kupang dan KKP Ambon dan lebih tinggi bila dibandingkan dengan KKP Pontianak.

Tabel 42.Distribusi perbandingan capaian kinerja KKP Kelas II Jayapura dengan KKP Pontianak, KKP Kupang, KKP Ambon Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	KKP KELAS II JAYAPURA		KKP KELAS II PONTIANAK		KKP KELAS II KUPANG		KKP KELAS II AMBON		ANALISIS
		T	R	T	R	T	R	T	R	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)			(7)
1	Nilai kinerja Anggaran	95	95,45 (100)	95	96 (101)	95	93,76 (98,7)	95	89,27 (93)	Pada tahun 2023 Satker KKP Kelas II Jayapura dan Satker KKP Kelas II Pontianak mencapai target realisasi.

e. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Pada tahun 2023 berbagai upaya dilaksanakan guna mencapai target realisasi anggaran, antara lain dengan cara mempertahankan konsistensi pencapaian realisasi anggaran setiap bulannya berdasarkan RPK dan RPD yang telah disusun di awal tahun. Selain itu, pertanggungjawaban keuangan

setiap bulan segera dilaksanakan agar tidak terjadi penumpukan yang mana akan mempengaruhi nilai realisasi pada bulan berjalan.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan yang dicapai tidak lepas dari kerjasama semua pegawai KKP Kelas II Jayapura dalam pelaksanaan anggaran, yang mana dalam setiap melaksanakan kegiatan dapat segera melaporkan hasil kegiatannya agar dibuatkan pertanggungjawaban.

g. Kendala/Masalah yang Dihadapi

Pada tahun 2023 ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian realisasi anggaran antara lain adanya efisiensi anggaran di awal tahun yang mengakibatkan perubahan pelaksanaan anggaran dalam RPK dan RPD. Selain itu target pemasukan PNBP yang tidak tercapai beberapa rencana belanja dan kegiatan yang bersumber dana PNBP tidak terealisasi.

h. Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah atas kendala yang dihadapi antara lain dengan melakukan revisi Dipa dan Revisi Halaman III Dipa untuk menyesuaikan kegiatan dengan anggaran yang ada, selain itu lebih memaksimalkan penggunaan dana yang bersumber dari PNBP.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Anggaran

Indikator nilai kinerja anggaran 95,45% dari target 95% dengan capaian kinerja 100,5 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.676.768.000,- dari total pagu Rp1.669.215.654,- sehingga terdapat efisiensi 51%.

b. Sumber Daya Manusia

Pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal dalam rangka indikator nilai realisasi anggaran di wilayah kerja KKP Jayapura, sumber daya yang berperan adalah semua pegawai yang berada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura mulai dari pejabat administrasi, pejabat

fungsional tertentu, pejabat fungsional umum, PPPK dan PPNPN baik yang di teknis maupun di administrasi.

C. REALISASI ANGGARAN

Pencapaian kinerja kegiatan didukung dengan capaian kinerja keuangan, yaitu: 1) Realisasi PNBP sebesar 25% atau Rp 126.707.677,- dari target penerimaan tahun 2023 sebesar Rp 512.000.000,- 2) Realisasi penyerapan anggaran KKP Kelas II Jayapura sebesar Rp.15.163.570.511,- (95,45%) dari pagu sebesar Rp.15.887.068.000,-.

Selama tahun anggaran 2023 terjadi 9 kali revisi DIPA dan RKAKL. Revisi DIPA pertama merupakan revisi Kebijakan AA memblokir sebagian dari anggaran yang belum prioritas dilaksanakan di awal tahun dan diarahkan untuk memprioritaskan belanja yang benar-benar penting sehingga seluruh kementerian/lembaga (K/L), revisi kedua merupakan revisi untuk memenuhi pergeseran anggaran dari Bagian Anggaran Kementerian/Lembaga (BA.024) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Lainnya (BA.999.08) berupa anggaran terblokir/*automatic adjusment* belanja pegawai dan revisi ketiga untuk memenuhi Pergeseran Anggaran antar unit utama untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai dan belanja operasional perkantoran ; Pergeseran antar satker untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai. Revisi RKAKL lainnya merupakan revisi administrasi namun kewenangannya pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Propinsi Papua, yaitu revisi penyesuaian rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dan pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Revisi bertujuan untuk mengantisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

1. Realisasi Anggaran Menurut Indikator

Realisasi anggaran untuk mencapai 7 (tujuh) indikator sebesar Rp 17.448.309.534,- atau 93,5% dengan pagu anggaran sebesar Rp 18.661.053.000,-. Distribusi realisasi anggaran menurut indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 43. Realisasi Anggaran (Rp) menurut Indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN	1.259.222.000	1.160.578.398
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	1.466.405.000	1.083.584.106
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	433.745.000	378.596.770
4	Nilai kinerja anggaran	9.903.060.000	9.776.885.386
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	426.542.000	411.049.354
6	Kinerja implementasi WBK satker	340.964.000	327.570.762
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	380.362.000	359.147.697
8	Persentase Realisasi Anggaran	1.676.768.000	1.669.215.654
TOTAL		15.887.068.000	15.166.628.127

2. Realisasi Anggaran per Rincian Output

KKP Kelas II Jayapura melaksanakan dua program yaitu program pencegahan dan pengendalian penyakit dan program dukungan manajemen. Pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit didukung oleh kegiatan dukungan pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah yang dibagi dalam enam Klasifikasi Rincian Output (KRO) terdiri dari dua puluh tiga Rincian Output (RO) yaitu keluaran (output) kegiatan riil sangat spesifik yang dihasilkan. Pelaksanaan program dukungan manajemen didukung oleh kegiatan dukungan manajemen pelaksanaan program di Ditjen P2P yang dibagi dalam enam KRO terdiri dari tujuh belas RO. Alokasi anggaran guna mendukung terlaksananya program dan tercapainya target indikator sebesar Rp.15.887.068.000,- dan realisasi anggaran sebesar

Rp.15.163.570.511,- (95,45%). Realisasi anggaran berdasarkan RO dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 44. Realisasi Anggaran menurut Rincian Output Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023

KODE AKUN	PROGRAM/KEGIATAN/RO/KRO/KOMPONEN/SUB KOMPONEN/DETAIL	PAGU	REALISASI	SISA	%
		15.887.068.000	15.166.628.127	720.439.873	95
024.05.DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	3.311.888.000	2.769.595.767	542.292.233	84
4249	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	3.311.888.000	2.769.595.767	542.292.233	84
4249.PEA	Koordinasi	141.616.000	136.499.316	5.116.684	96
4249.PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	141.616.000	136.499.316	5.116.684	96
051	Koordinasi pelayanan kekarantinaan di pelabuhan/bandara/PLBD	141.616.000	136.499.316	5.116.684	
4249.PEF	Sosialisasi dan Diseminasi	1.200.000	1.200.000	0	100
4249.PEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS)	1.200.000	1.200.000	0	100
051	Sosialisasi pelaksanaan kekarantinaan di pelabuhan/bandara/PLBD	1.200.000	1.200.000	0	
4249.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	190.732.000	189.849.831	882.169	100
4249.QAA.011	Pelayanan kesehatan haji (HS)	139.232.000	139.115.199	116.801	100
053	Pelayanan kesehatan haji di bandara - rp	139.232.000	139.115.199	116.801	
4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	51.500.000	50.734.632	765.368	99
053	Pemeriksaan kesehatan masyarakat - rp	51.500.000	50.734.632	765.368	
4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	2.077.885.000	1.861.455.450	216.429.550	90
4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	379.994.000	353.819.598	26.174.402	93
053	pengendalian faktor risiko lingkungan - rp	379.994.000	353.819.598	26.174.402	
4249.QAH.017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	588.763.000	574.123.832	14.639.168	98
053	Pemeriksaan orang, barang, alat angkut - rp	588.763.000	574.123.832	14.639.168	
4249.QAH.U02	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara (HS)	138.400.000	135.800.000	2.600.000	98
053	Pelaksanaan kekarantinaan kesehatan di bandara - rp	138.400.000	135.800.000	2.600.000	
4249.QAH.U03	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di PLBN (HS)	96.000.000	71.150.000	24.850.000	74
053	Layanan kekarantinaan kesehatan di PLBD - rp	96.000.000	71.150.000	24.850.000	
4249.QAH.U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	178.965.000	177.710.000	1.255.000	99
051	Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	178.965.000	177.710.000	1.255.000	
4249.QAH.U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	22.480.000	20.975.000	1.505.000	93
051	Pengendalian vektor DBD	22.480.000	20.975.000	1.505.000	
4249.QAH.U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	116.325.000	116.325.000	0	100
053	layanan survei vektor pes - rp	116.325.000	116.325.000	0	
4249.QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	13.170.000	6.079.000	7.091.000	46
053	Pengendalian vektor diare - rp	13.170.000	6.079.000	7.091.000	
4249.QAH.U10	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria (HS)	37.170.000	14.469.000	22.701.000	39

KODE AKUN	PROGRAM/KEGIATAN/RO/KRO/KOMPONEN/ SUB KOMPONEN/DETAIL	PAGU	REALISASI	SISA	%
		15.887.068.000	15.166.628.127	720.439.873	95
053	Pengendalian Vektor Malaria - rp	37.170.000	14.469.000	22.701.000	
4249.QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	23.040.000	23.040.000	0	100
051	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori I	23.040.000	23.040.000	0	
4249.QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	91.200.000	70.650.000	20.550.000	77
053	Survei vektor malaria - rp	91.200.000	70.650.000	20.550.000	
4249.QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	15.360.000	13.860.000	1.500.000	90
051	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	15.360.000	13.860.000	1.500.000	
4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	15.288.000	15.254.020	33.980	100
051	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	15.288.000	15.254.020	33.980	
4249.QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	32.490.000	32.490.000	0	100
051	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	32.490.000	32.490.000	0	
4249.QAH.U18	Layanan Kegawatdaruratan dan rujukan katagori II (HS)	147.740.000	106.160.000	41.580.000	72
051	layanan kegawat daruratan-rm	147.740.000	106.160.000	41.580.000	
4249.QAH.U19	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS)	172.800.000	120.850.000	51.950.000	70
053	Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan - rp	172.800.000	120.850.000	51.950.000	
4249.QAH.U20	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS)	8.700.000	8.700.000	0	100
053	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria - rp	8.700.000	8.700.000	0	
4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	747.939.000	433.754.677	314.184.323	58
4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	747.939.000	433.754.677	314.184.323	58
052	Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan - pnbp	284.531.000	126.707.677	157.823.323	45
053	Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan - rp	146.693.000	146.275.000	418.000	100
054	Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan - phbp	155.943.000	0	155.943.000	0
055	Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan - rp	160.772.000	160.772.000	0	100
4249.TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	152.516.000	146.836.493	5.679.507	96
4249.TBC.001	Pelatihan kesehatan (HS)	152.516.000	146.836.493	5.679.507	96
053	Pelatihan Bidang Kesehatan	152.516.000	146.836.493	5.679.507	96
024.05.WA	Program Dukungan Manajemen	12.575.180.000	12.397.032.360	178.147.640	99
4815	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	12.575.180.000	12.397.032.360	178.147.640	99
4815.AEA	Koordinasi	318.709.000	296.649.625	22.059.375	93
4815.AEA.501	Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program	124.893.000	120.117.770	4.775.230	96
051	pelaksanaan koordinasi lintas program lintas sektor	124.893.000	120.117.770	4.775.230	
4815.AEA.502	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	82.800.000	79.370.448	3.429.552	96
051	pelaksanaan koordinasi lintas sektor lintas program	82.800.000	79.370.448	3.429.552	
4815.AEA.503	Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran	55.508.000	48.815.478	6.692.522	88
051	Pelaksanaan koordinasi	55.508.000	48.815.478	6.692.522	
4815.AEA.505	Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum	55.508.000	48.345.929	7.162.071	87

KODE AKUN	PROGRAM/KEGIATAN/RO/KRO/KOMPONEN/SUB KOMPONEN/DETAIL	PAGU	REALISASI	SISA	%
		15.887.068.000	15.166.628.127	720.439.873	95
051	pelaksanaan koordinasi lintas program lintas sektor	55.508.000	48.345.929	7.162.071	
4815.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	9.927.882.000	9.801.708.886	126.173.114	99
4815.EBA.956	Layanan BMN	65.384.000	62.824.722	2.559.278	96
051	Pengelolaan BMN	65.384.000	62.824.722	2.559.278	
4815.EBA.957	Layanan Hukum	12.500.000	12.500.000	0	100
051	Layanan Hukum dan Kepatuhan Internal Ditjen P2P	12.500.000	12.500.000	0	
4815.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	14.800.000	14.800.000	-	100
051	Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	14.800.000	14.800.000	-	
4815.EBA.962	Layanan Umum	35.000.000	34.997.000	3.000	100
051	Layanan umum dan perlengkapan	35.000.000	34.997.000	3.000	
4815.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	4.000.000	4.000.000	0	100
053	Data dan Informasi Ditjen Pengendalian Penyakit	4.000.000	4.000.000	0	
4815.EBA.994	Layanan Perkantoran	9.796.198.000	9.672.587.164	123.610.836	99
001	Gaji dan Tunjangan	6.052.083.000	5.934.690.012	117.392.988	98
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.744.115.000	3.737.897.152	6.217.848	100
4815.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	1.676.768.000	1.669.215.654	7.552.346	100
4815.EBB.951	Layanan Sarana Internal	167.523.000	167.499.000	24.000	100
058	Pengadaan fasilitas perkantoran	167.523.000	167.499.000	24.000	100
4815.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1.509.245.000	1.501.716.654	7.528.346	100
052	Pembangunan gedung	966.432.000	964.817.120	1.614.880	100
054	Pembangunan fasilitas penunjang	542.813.000	536.899.534	5.913.466	99
4815.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	344.094.000	326.339.731	17.754.269	95
4815.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	116.248.000	114.028.527	2.219.473	98
055	Layanan Administrasi Kepegawaian Ditjen P2P	116.248.000	114.028.527	2.219.473	
4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	227.846.000	212.311.204	15.534.796	93
051	Layanan Pendidikan dan pelatihan SDM Ditjen P2P	227.846.000	212.311.204	15.534.796	
4815.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	307.727.000	303.118.464	4.608.536	99
4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	72.228.000	71.314.400	913.600	99
051	Rencana program pencegahan pengendalian penyakit dan dukungan manajemen	72.228.000	71.314.400	913.600	
4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	59.108.000	58.525.858	582.142	99
501	Pemantauan, evaluasi dan pelaporan program	59.108.000	58.525.858	582.142	
4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	173.913.000	170.801.706	3.111.294	98
051	Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P	158.913.000	155.816.706	3.096.294	
052	Pengelolaan Perbendaharaan Ditjen P2P	15.000.000	14.985.000	15.000	
4815.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2.478.000	2.476.500	1.500	100
501	Penyelenggaraan Kearsipan	2.478.000	2.476.500	1.500	

3. Penjelasan Realisasi Mencapai Target

Pada tahun anggaran 2023, realisasi anggaran untuk mencapai 8 (delapan) indikator sebesar Rp.15.163.570.511,- atau 95,45% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 15.887.068.000,-. Langkah - langkah yang dilakukan dalam pencapaian realisasi anggaran antara lain memastikan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal rencana kegiatan (RPK dan RPD) dan dilakukan fleksibilitas penggunaan anggaran (revisi RKAKL dan DIPA).

Tidak semua anggaran dapat terserap karena dalam pelaksaan kegiatan dan anggaran terdapat efisiensi anggaran dari Kementerian Kesehatan sehingga mengakibatkan tidak tercapainya nilai kinerja anggaran, selain itu realisasi anggaran yang bersumber dana PNBP tidak tercapai karena adanya regulasi terkait surat edaran tentang pelaksanaan vaksinasi meningitis bagi jamaah haji/umroh yang menyebutkan vaksinasi meningitis meningokokus tidak menjadi keharusan bagi calon jamaah umroh.

D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Selain pada capaian kinerja organisasi dan capaian realisasasi anggaran, KKP Kelas II Jayapura juga selama tahun 2023 melaksanakan tupoksi lain dan memperoleh apresiasi kinerja berupa :

1. Pelaksanaan review Rencana Kontigensi (Renkon) di Pelabuhan Laut Sarmi pada 15 September 2023.
2. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura terlibat dalam kegiatan pelayanan kesehatan dalam rangka Hari Kemerdekaan RI ke-78 dan Hari Kesaktiaan Pancasila di PLBD Skouw yang diselenggarakan oleh Satgas TNI.
3. Pengawasan lalu lintas orang di PLBDN Skouw terhadap pelintas batas yang masuk dan yang keluar yang mengalami peningkatan.
4. Pelaksanaan vaksinasi meningitis terhadap calon jamaah umroh dan penerbitan ICV tahun 2023, penerbitan ICV sebanyak 155 dokumen dan vaksinasi meningitis sebanyak 154 orang.
5. Penerbitan dokumen kesehatan pada tahun 2023, Health Book sebanyak 15 buku dan SSCEC sebanyak 29 sertifikat.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023 adalah laporan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit yang berasaskan akuntabilitas dan berorientasi pada pencapaian hasil kinerja.

Berdasarkan hasil capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023, dari 8 (delapan) indikator yang telah ditetapkan terdapat 7 (tujuh) indikator mencapai target dan 1 (satu) indikator tidak mencapai target jadi secara keseluruhan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebesar 103%, yang dirincikan berdasarkan indikator sebagai berikut :

1. Capaian indikator Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN, realiasi berjumlah 0,95 dari target 1, dengan capaian kinerja 115% dan efisiensi penggunaan anggaran 81% (efisien).
2. Capaian indikator persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, realiasi 100%, dari target 98% dengan capaian kinerja 102% dan efisiensi penggunaan anggaran 119% (efisien).
3. Capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara, realiasi 0,92 dari target 0,90 dengan capaian kinerja 102% dan efisiensi penggunaan anggaran 86% (efisien).
4. Capaian indikator nilai kinerja anggaran, realiasi 84,52 dari target 90 dengan capaian kinerja 94% dan efisiensi penggunaan anggaran 37% (tidak efisien). Indikator ini adalah indikator yang tidak mencapai target, hal ini dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang bersumber dana PNBP dan kegiatan pengendalian yang dilakukan bila terdapat kasus.
5. Capaian indikator nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran, realiasi 93,95 dari target 93 dengan capaian kinerja 101% dan efisiensi penggunaan anggaran 61% (efisien).
6. Capaian indikator kinerja implementasi WBK satker realiasi 80,82 dari target 75 dengan capaian kinerja 108% dan efisiensi penggunaan sumber daya 78% (efisien).

7. Capaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan realisasi 98% dari target 85% dengan capaian kinerja 115% dan efisiensi penggunaan anggaran 95% (efisien).
8. Capaian indikator persentase realisasi anggaran dengan realisasi 95,45% dari target 95% dengan capaian kinerja 100% dan efisiensi penggunaan anggaran 51% (efisien).

B. TINDAK LANJUT

Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura disusun berdasarkan dokumen Revisi Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura Tahun 2023-2024 yang setiap tahunnya dirumuskan menjadi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dianggarkan dalam DIPA dan RKA-KL Tahun 2023. Dalam pencapaian target kinerja ditemukan beberapa permasalahan untuk ditindaklanjuti sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan KSOP terkait waktu penyampaian data rekapan alat angkut agar tepat waktu (awal minggu bulan berjalan), sehingga rekonsiliasi data rutin dilakukan setiap bulannya.
2. Pemeriksaan sampel air bersih secara kimia akan dilakukan oleh laboratorium pihak ketiga.
3. Melakukan standarisasi jumlah pemeriksaan lokus TPP di setiap wilayah kerja KKP Jayapura.
4. Penambahan jumlah perangkap kecoa pada saat pengadaan dengan mempertimbangkan kondisi peningkatan kepadatan kecoa pada seluruh wilayah KKP Jayapura.
5. Penambahan SDM Entomolog atau penyelenggaran OJT terkait pengamatan vektor kepada seluruh petugas.
6. Melakukan komunikasi dan edukasi kepada para penjamah makanan agar dapat mengikuti pelatihan penjamah yang tersertifikasi secara mandiri.
7. Tetap melakukan edukasi setiap kali pelaksanaan survei jentik *Aedes sp.*, dan perlu meningkatkan pengendalian berupa pemberian Larvasida pada setiap penampungan yang berpotensi.
8. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan kinerja yang telah dilaksanakan.

9. Membuat dan mematuhi komitmen bersama antara pimpinan satker dan seluruh pegawai KKP Kelas II Jayapura dalam mewujudkan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) satker.
10. Terhadap ASN yang masih kurang inisiatif tentang pentingnya peningkatan kapasitas ASN memberikan motivasi terhadap ASN sehingga dapat mengupdate informasi tentang peningkatan kapasitas dan menyebarkan informasi tentang peningkatan kapasitas.

KERTAS KERJA INDIKATOR 1 (INDEKS DETEKSI DINI FAKTOR RISIKO DI BANDARA/PELAHUAN/PLBDN

KERTAS KERJA PERHITUNGAN INDIKATOR 1 (INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI BANDARA/PELAHUAN/PLBDN)

TAHUN 2023

INDIKATOR	PARAMETER	TARGET TOTAL	JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUNI			JULI			AUGST			SEPT			OKT			NOV			DES					
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%																		
Pemeriksaan Orang (setiap orang dihitung 1 kali pemeriksaan) (Bandara, Pelabuhan, PLBDN)		2,103,167	178,692	213,295	119	337,027	372,069	110	503,519	541,041	107	701,977	707,924	101	894,748	907,267	101	1,086,098	1,107,926	102	1,271,480	1,326,508	104	1,421,665	1,517,570	107	1,577,901	1,698,513	108	1,725,318	1,891,835	110	1,895,107	2,102,308	111	2,103,167	2,366,013	112			
Rekap laporan harian jumlah penumpang LN dan DN (Pelabuhan/Bandara)		1,975,000	168,500	202,006		318,200	351,226		475,200	508,376		663,700	664,466		843,200	851,708		1,024,200	1,035,646		#####	1,236,517		1,336,400	1,409,810		#####	1,572,853		1,619,500	1,743,786		1,778,500	1,931,675		1,975,000	2,173,658				
Pemeriksaan crew pesawat (termasuk ICV personil kadesatawan)		78,823	6,172	7,429		11,382	13,644		16,918	20,983		22,830	28,279		31,891	36,175		38,054	48,913		45,057	62,078		53,399	75,887		59,375	89,682		65,701	106,914		72,074	125,361		78,823	143,393				
Pemeriksaan awak kapal (termasuk ICV awak kapal)		46,524	3,900	3,697		7,068	6,690		10,756	10,779		14,661	14,168		18,564	18,023		22,596	21,793		26,645	25,958		29,958	29,605		33,498	33,315		37,719	38,294		41,872	42,120		46,524	45,675				
Data kunjungan pelabuhan bukan penumpang (Pelabuhan dan Bandara)		1440	115	138		232	281		350	421		461	517		576	693		706	859		826	998		946	1159		1066	1286		1191	1425		1321	1572		1440	1658				
Laporan keseluruhan penjamaan makamkan untuk pekerja (Pelabuhan, Bandara PLBDN)		180	0	0		40	0		80	80		80	80		110	110		110	121		150	161		180	161		180	161		180	172		180	182							
HIV disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara bukan penumpang dan awak)		300	0	0		50	60		50	111		50	111		100	162		100	162		150	203		200	253		200	307		250	307		300	333		300	333				
TB disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara bukan penumpang dan awak)		300	0	0		0	65		50	116		50	116		100	188		100	188		150	229		200	289		200	350		250	350		300	403		300	403				
Malaria disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara bukan penumpang dan awak)		600	5	25		55	103		115	175		145	187		207	208		232	244		302	364		382	406		482	559		527	598		560	672		600	711				
Pemeriksaan Alat Angkut (pesawat dan kapal)		784	70	76	109	141	130	92	212	205	97	287	269	94	360	339	94	418	416	100	475	504	106	537	581	108	593	657	111	652	749	115	716	824	115	784	901	115			
Gendec terverifikasi (td/stempel)		22	2	1		4	2		6	4		8	6		10	7		11	7		13	9		15	13		16	15		18	22		20	22		22	23				
COP (kedatangan)		11	0	15		1	15		2	16		3	16		4	16		5	17		6	18		7	21		8	22		9	23		10	24		11	24				
PHQC (keberangkatan)		750	68	60		136	113		204	185		276	247		346	316		402	392		456	477		515	547		569	620		625	704		685	778		750	854				
GCDH (PLBDN)		1	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		1	0		1	0		1	0				
Pemeriksaan Burang (Jenazah)		550	45	68	151	90	132	147	135	195	144	180	252	140	225	323	144	270	384	142	315	470	149	361	527	146	407	585	144	454	642	141	502	713	142	550	792	144			
Ijin angkut jenazah		550	45	68		90	132		135	195		180	252		225	323		270	384		315	470		361	527		407	585		454	642		502	713		550	792				
Pemeriksaan Lingkungan (ITU, TPM, Air, vektor) (Bandara, Pelabuhan, PLBDN)		947	76	99	130	152	203	134	228	285	125	305	392	129	383	500	131	461	607	132	541	713	132	622	817	131	702	926	132	783	1035	132	866	1,167	135	947	1,279	135			
Form inspeksi kesling TTU		198	15	21		30	42		45	64		61	87		77	111		93	135		110	161		127	184		144	210		162	235		180	260		198	286				
Form inspeksi kesling TPP		552	45	50		90	104		135	134		180	188		226	242		272	295		318	344		364	394		411	447		458	502		505	580		552	635				
Form inspeksi kesling ISPAB		2	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		1	1		1	1		1	1		2	1		2	2		2	2	
Form inspeksi kesling air (lokus)		2	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		1	1		1	1		1	1		2	1		2	2		2	2	
Rekapulasi hasil survei vector (bandara/pelabuhan)		193	16	28		32	57		48	87		64	117		80	147		96	177		113	207		129	237		145	267		161	296		177	325		193	354				
NILAI INDEKS			1,02			0,95			0,95			0,92			0,93			0,94			0,97			0,98			0,98			0,99			1			1					

113

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Score Max	Score Min	Minimal	Cov Max	9-3*8	10	11-3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	112	112,0	560,00	100	120	600					
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	115	115,0	575,00	100	120	600					
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	144	144,0	432,00	100	120	360					
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	135	120,0	600,00	100	120	600					
	TOTAL				#####		#####	0					

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

Nilai Indeks **1,00**

KERTAS KERJA PERHITUNGAN INDIKATOR 2 (PERSENTASE FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIPINTU MASUK YANG DIKENDALIKAN PADA ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN)

TAHUN 2023

CAPAIAN FAKTOR RISIKO YANG DITEMUKAN															
PEMERIKSAAN	FAKTOR RISIKO DITEMUKAN	PARAMETER	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AUGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
Orang	Suhu tinggi > 37,5, karantina, covid positif, sakit, saturasi <95, hamil >32 minggu, Hb <8,5, haji : hamil <14 minggu dan > 26 minggu, penyakit menular yang menimbulkan wabah, belum vaksin meningitis, ICV palsu/exp, HIV/TB/malaria positif	Suhu tinggi > 37,5	0	0	2	3	0	1	1	0	0	1	0	0	8
		Covid positif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sakit	111	118	129	115	129	98	100	126	110	117	135	120	1408
		Saturasi <95,	3	1	5	3	4	6	4	1	2	0	5	0	34
		Hamil >32 minggu,	3	1	2	1	1	6	1	1	5	4	0	3	28
		Hamil <12 minggu	9	2	1	2	4	1	5	8	1	4	0	1	38
		Hb <8,5,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Belum vaksin meningitis (Haji)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		ICV palsu/exp	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		HIV/TB/malaria positif	8	8	15	2	7	10	13	4	7	3	8	2	87
		Karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Alat Angkut	Ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat, nyamuk, ada penumpang positif,	Ditemukan vektor kecoa	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	0	4
		Ditemukan vektor tikus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Ditemukan vektor lalat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ditemukan vektor nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Terdapat penumpang positif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Barang	Jenazah penyakit menular dan potensial wabah (meningitis, covid, TB)	Jenazah dengan Penyakit menular dan potensial wabah	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5
Lingkungan	TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan), TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak), Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi) => yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan) => yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak) => yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	3	13
		Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi) => yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	0	0	0	0	0	0	0	46	0	0	0	34	80
TOTAL			135	131	155	126	145	122	125	197	125	130	151	165	1707

CAPAIAN FAKTOR RISIKO YANG DIKENDALIKAN

PEMERIKSAAN'	FAKTOR RISIKO DIKENDALIKAN	PARAMETER	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AUGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL	
Orang	Rujukan, isolasi, tolak berangkat, vaksinasi (tidak termasuk COVID), pertolongan gawat darurat, ijin angkut orang sakit, surat layak terbang bagi yang beresiko, rekomendasi perjalanan (clearance untuk orang selesai karantina)	Rujukan	0	0	2	0	1	0	3	0	1	0	2	0	9	
		Isolasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Tolak berangkat	7	5	8	6	13	13	4	5	10	7	11	21	110	
		Vaksinasi (tidak termasuk COVID)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Pertolongan gawat darurat	0	0	6	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10	
		Ijin angkut orang sakit	107	116	124	116	121	93	101	123	101	113	129	102	1346	
		Surat layak terbang bagi yang beresiko	12	1	1	2	3	5	6	8	6	6	0	1	51	
		Pengobatan malaria	8	8	13	2	6	10	6	4	6	3	6	2	74	
		Rekomendasi perjalanan (clearance untuk orang selesai karantina)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi, deratisasi), surat bebas karantina kapal, laporan desinseksi pesawat, one month extention	SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi, deratisasi)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	
Alat Angkut	SSCC (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi, deratisasi), surat bebas karantina kapal, laporan desinseksi pesawat, one month extention	Surat bebas karantina kapal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Laporan desinseksi pesawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		One month extention	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	4	
Barang	Jenazah tidak diberangkatkan atau tunda keberangkatan sampai dokumen lengkap	Jenazah tidak diberangkatkan atau tunda keberangkatan sampai dokumen lengkap	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	
Lingkungan	TTU, TPM dan Air yang memenuhi syarat dari yang sebelumnya tidak memenuhi syarat, tindakan pengendalian vektor	TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan) => yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak) => yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	3	13	
		Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi) => yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	0	0	0	0	0	0	0	46	0	0	0	34	80	
TOTAL			135	131	155	126	145	122	121	197	125	129	153	166	1705	
PERSENTASE CAPAIAN			100	100	100	100	100	100	97	100	100	99	101	101	100	

KERTAS KERJA PERHITUNGAN INDIKATOR 3 (INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PINTU MASUK NEGARA)

TAHUN 2023

NO	INDIKATOR	JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUNI		JULI		AUGST		SEPT		OKT		NOV		DES		
		TARGET	CAPAIAN	TARGET																						
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	0	0	50	0	50	0	50	0	50	100	50	100	50	100	50	100	50	100	50	100	50	100	50	100	50
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	20	100	40	80	40	80	60	100	60	100	60	100	80	100	80	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anophelis (<1)	20	100	20	100	40	100	40	100	60	100	60	100	80	100	80	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	20	60	20	80	20	80	20	100	40	100	40	100	40	100	40	100	40	100	40	80	60	60	80	80	60
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat <2	40	80	40	40	40	60	60	100	60	60	80	100	80	100	100	100	100	100	100	100	100	80	100	100	100
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	20	80	40	80	40	80	40	100	40	100	60	100	60	100	60	100	60	100	60	100	60	100	80	100	100
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	20	40	20	40	20	60	20	60	20	60	20	60	20	40	20	80	20	60	20	80	20	100	20	80	80
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	0	0	0	0	78	70	83	96	87	100	91	100	96	109	100	109	104	113	109	113	113	117	117	117	117
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	0	0	71	100	75	100	79	104	83	106	87	110	90	110	98	112	102	113	106	115	110	115	113	115	115
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL		14	46	30	52	40	63	45	76	50	83	55	80	65	85	85	76	93	83	88	83	92	86	94	91	92
NILAI INDEKS		0,42		0,5		0,6		0,73		0,70		0,78		0,83		0,93		0,87		0,91		0,94		0,92		

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	50	50	250,00	100	100	500	-	-	-
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100	100	400,00	100	100	400	-	-	-
3	anophelis (<1)	3	100	100	300,00	100	100	300	-	-	-
4	kecoa <2	4	60	60	240,00	100	100	400	-	-	-
5	lalat <2	4	100	100	400,00	100	100	400	-	-	-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100	100	500,00	100	100	500	-	-	-
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	80	80	400,00	100	100	500	-	-	-
8	minimal 3 kali pemeriksaan	4	117	117	469,57	100	100	400	-	-	-
9	kali pemeriksaan	5	115	115	576,92	100	100	500	-	-	-
10	kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	100	100	500,00	100	100	500	-	-	-
				4.036			4.400				0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{((6(9+11))-0)}{4.400} = 0,92$$

SCREEN SHOOT e-Monev DJA
BULAN DESEMBER
TAHUN 2023
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA

1. Nilai SMART DJA pada bulan Desember adalah 84,52
2. Realisasi anggaran bulan Desember tahun 2023 sebesar 95,45%.
3. Konsistensi 99,62 konsistensi dilihat dari kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan yang tertuang dalam RPK dan RPD yang disusun di DIPA halaman III.
4. CRO (Capaian Realisasi Output) 95,2. Nilai capaian realisasi output terinci seperti dibawah ini.
5. Target pada indikator nilai kinerja anggaran tahun 2023 sebesar 90, sedangkan capaian hanya sebesar 84,52, sehingga indikator ini tidak mencapai target.



SMART | KEMENKEU

monev.kemenkeu.go.id

G ispa penyakit menular atau tidak - Penelusuran Google

Percentase Volume RO

Realisasi Volume RO /Target Volume RO
99.28

Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Percentase
51 Belanja Pegawai	6.052.083.000	5.931.632.396	98,01 %
52 Belanja Barang	7.914.642.000	7.319.472.461	92,48 %
53 Belanja Modal	1.920.343.000	1.912.465.654	99,59 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00 %

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

[Sebelumnya](#) [1](#) [Selanjutnya](#)

Komposisi Alokasi Anggaran

Kategori	Persentase
51 Belanja Pegawai	38,1 %
52 Belanja Barang	49,8 %
53 Belanja Modal	12,1 %
54 Belanja Bantuan Sosial	0,0 %

Komposisi Realisasi Anggaran

Kategori	Persentase
51 Belanja Pegawai	39,1 %
52 Belanja Barang	48,3 %
53 Belanja Modal	12,6 %
54 Belanja Bantuan Sosial	0,0 %

Partisipasi Satuan Kerja



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	063	024	416032	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA	Nilai	100.00	61.01	97.82	98.50	100.00	90.42	100.00	97.58	93.95	100%	93.95
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.10	19.56	9.85	10.00	9.04	5.00	24.39			
					Nilai Aspek	80.51		97.35					97.58			

BERITA ACARA HASIL DESK REVIU KINERJA IMPLEMENTASI WBK TAHUN 2023

Pada hari ini, Jumat, Tanggal 01 Desember Bulan Desember Tahun 2023 telah dilaksanakan desk reviu Kinerja Implementasi WBK Satker berikut ini:

Nama Satuan Kerja

KKP Kelas II Jayapura

Adapun hasil desk disimpulkan sebagai berikut:

No.	MATERI	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	%	REKOMENDASI PERBAIKAN
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	46,95	78,25	
A.	Aspek Pemenuhan	30	23,12	77,07	
1	Manajemen Perubahan	4	2.71	67,75	
2	Penataan Tatalaksana	3,5	1.97	56,29	
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4.77	95,40	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4.69	93,80	
5	Penguatan Pengawasan	7,5	4.41	58,80	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.57	91,40	
B.	Aspek Reform	30	23,83	79,43	
1	Manajemen Perubahan	4	1.62	40,50	
2	Penataan Tatalaksana	3,5	2.00	57,14	
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4.25	85,00	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4.71	94,20	
5	Penguatan Pengawasan	7,5	6.25	83,33	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	5.00	100,00	
II	KOMPONEN HASIL	40	33,87	84,68	
1	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22,5	17,64	78,40	
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,5	13,89	79,37	
b.	Kinerja Sebelumnya	5	3,75	75,00	
2.	Pelayanan Publik yang Prima	17,5	16,23	92,74	
eksternal)		17,5	16,23	92,74	
TOTAL NILAI		100	80,82	80,82	

Ketua Tim ZI WBK Satuan Kerja.

Edison Wilson Klobur, SKM
NIP 196902282001210'01

Mengetahui,
Kepala Satuan Kerja.

dr. Bambang Budiman
NIP. 196905312006041001

Petugas Desk Eselon 1 Ditjen P2P,

Risma, SKM
NIP 197504072005012002

Mengetahui,
Ketua Tim Kerja Hukormas.

Drs. Hadi Suprayitno, MM
NIP 196602231989031004

LAMPIRAN KERTAS KERJA INDIKATOR 7 (PERSENTASE PENINGKATAN KAPASITAS ASN)

LIST PELATIHAN KKP KELAS II JAYAPURA

TAHUN 2023

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal												Pelatihan Non Klasikal												Jumlah JP dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP pengembangan Kompetensi Pertahun	
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural Diklat PIM	Pelatihan Managerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/Koforense /Webinar	Workshop Lokakarya	Kursus	Diklat / Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	e-learning	Pelatihan Jarak Jauh	Datasering	Pembelajaran Alam Terbuka (Outbond)	Patok Banding	Pertukaran Antara PNS dengan Pejawai Swasta	Belajar Mandiri	Komunitas Belajar	Bimbingan Tempat Kerja	magang/Praktik Kerja				
PNS																														
1	dr.BAMBANG BUDIMAN							19					19														38	Terpenuhi		
2	ALGRETZ PRISE K. SALAMAHU, SKM., M.Sc							15,7		12																	28	Terpenuhi		
3	HASMAWAR, SE, M.Si							8					2			20											30	Terpenuhi		
4	JASMANIAR, S.Farm			20	120			19	4																		163	Terpenuhi		
5	ARIA TRAVIANTY, SE							15			3		6			20	3										47	Terpenuhi		
6	YUNIARTI, SE							28	7		2				26												63	Terpenuhi		
7	EDISON WILSON KOIBUR, SKM							6					2			20											28	Terpenuhi		
8	MINA SIPAYUNG, SKM, M.Kes							22								48											70	Terpenuhi		
9	DAHLAN NAPITUPULU, SKM, MPH							8,1					2			20											30	Terpenuhi		
10	LAHADI, SKM							6								30												36	Terpenuhi	
11	GUNAWAN, SKM	20											2															22	Terpenuhi	
12	ROSMADINA SIHOMBING, SKM				30			17,4								30											77	Terpenuhi		
13	ANJAR PURWIDIANA W, SKM				66			20					2														88	Terpenuhi		
14	ALFRISON PALOGA, SKM							13	10																		23	Terpenuhi		
15	RISKA NOVIANY RANTEALLO, S.Si				33			25								20											78	Terpenuhi		
16	RHIKA MARLIZA RAPPUN, SKM							45					17															62	Terpenuhi	
17	ERWIN LIVENSTON S AWOM, SKM							4		150																		154	Terpenuhi	
18	WILSON SAMPARI AWOM, SKM				33			16																				49	Terpenuhi	
19	ENOS ERASTRA, SKM					12		21																				33	Terpenuhi	
20	GERICE NOVITA MALINO, SKM							19								20												39	Terpenuhi	
21	HERY FANDRI IMBIRI, SKM				20			10																				30	Terpenuhi	
22	SITTI NURLIAH, S.Si, Apt						48	13								20												81	Terpenuhi	
23	MANITA TANA, SKM												150	2														152	Terpenuhi	
24	HETTY SETYO RINI, SKM	20		46			9									2												75	Terpenuhi	
25	LINDA TORRO DATU, SKM	20														2													22	Terpenuhi
26	HEIN DANIEL DEMETOUW, AMKL	20						5																					25	Terpenuhi
27	MAYA WIJAYANI PURBA, SKM	20						13																					33	Terpenuhi
28	RANY NURYANA, SKM							8					17																25	Terpenuhi
29	ADHYTIO PATTIASINA, SKM							5					2			22												29	Terpenuhi	
30	IMAM MUHSIN MUBAROK					50		10																				60	Terpenuhi	



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer		
1	416032 KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA	PAGU REALISASI	6,052,083,000 5,931,632,396 (98.01%)	7,914,642,000 7,319,472,461 (92.48%)	1,920,343,000 1,912,465,654 (99.59%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	15,887,068,000 15,163,570,511 (95.45%)	
		SISA	120,450,604	595,169,539	7,877,346	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	723,497,489	
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	6,052,083,000 5,931,632,396 (98.01%)	7,914,642,000 7,319,472,461 (92.48%)	1,920,343,000 1,912,465,654 (99.59%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	15,887,068,000 15,163,570,511 (95.45%)	
		SISA	120,450,604	595,169,539	7,877,346	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	723,497,489	



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tatap Shinta, SKM

Jabatan : Plt. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 16.910.840.000,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP. 196405201991031003

Pihak Pertama,

Tatap Shinta, SKM
NIP. 196504181990032001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN	0,95
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,90
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	90
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 3.311.888.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 13.598.952.000
TOTAL		Rp. 16.910.840.000

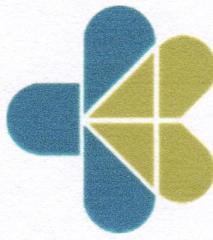
Jakarta, Desember 2022

Direktur Jenderal Pencegahan
dan Pengendalian Penyakit,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP. 196405201991031003

Plt. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Jayapura

Tatap Shinta, SKM
NIP. 196504181990032001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Bambang Budiman

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 16.910.840.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, 10 Februari 2023

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP. 196405201991031003

Pihak Pertama,

dr. Bambang Budiman
NIP. 196905312006041001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN	0,95
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,90
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	90
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	95%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 3.311.888.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 13.598.952.000
TOTAL		Rp. 16.910.840.000

Medan, 10 Februari 2023

Direktur Jenderal Pencegahan
dan Pengendalian Penyakit,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP. 196405201991031003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Jayapura

dr. Bambang Budiman
NIP. 196905312006041001



**SURAT KEPUTUSAN KEPALA KKP KELAS II JAYAPURA
NOMOR : HK.02.03 /C.X.19/ 113 /2024**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PENYUSUNAN LAKIP,
LAPORAN TAHUNAN & PROFIL TAHUN 2023
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA
TAHUN ANGGARAN 2024
PELAKSANA TUGAS KEPALA KKP KELAS II JAYAPURA**

Menimbang:

- a. Bahwa dalam rangka penyusunan hasil kegiatan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura secara rutin dan terpadu memerlukan data-data & informasi dari setiap pengelola kegiatan serta tim pelaksana penyusunan kegiatan.
- b. Bahwa untuk penyusunan hasil kegiatan tugas pokok dan fungsi perlu dibentuk tim pelaksana kegiatan penyusunan LAKIP, Laporan Tahunan dan Profil tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.
- c. Bahwa pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan Penyusunan LAKIP, Laporan Tahunan dan Profil tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tersebut perlu diatur dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.
- d. Bahwa tenaga-tenaga yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tentang penunjukkan Tim Pelaksana Kegiatan Penyusunan LAKIP, Laporan Tahunan dan Profil tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dianggap cakap/mampu melaksanakan kegiatan yang dimaksud.

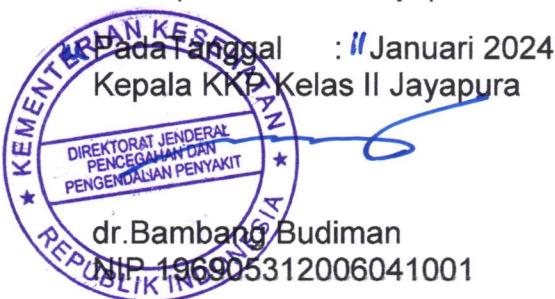
Mengingat :

1. Permenkes No.787/Menkes/PER/VII/2007 tentang Petunjuk Pelaksana Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja UPT di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
2. Keputusan Kepala LAN No.239/IX/6/8/2004 tentang Perbaikan Penyusunan LAKIP
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan.
4. Permenpan no 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Permenpan 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah
6. Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 - 2024

Memutuskan

- Menimbang : Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan penyusunan LAKIP, Laporan Tahunan dan Profil tahun 202 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.
- Pertama Pegawai yang namanya tercantum pada lampiran Keputusan ini ditunjuk sebagai Tim Pelaksana Kegiatan penyusunan LAKIP, Laporan Tahunan dan Profil tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2024.
- Kedua Tugas tim berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Ketiga Segala biaya yang ditimbulkan sebagai akibat dari keputusan ini dibebankan pada DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2024.
- Keempat Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jayapura



Lampiran Surat Keputusan
Kepala KKP Kelas II Jayapura
Nomor : HK.02.03 /C.X.19/ **113** /2024
Tanggal : **11** Januari 2024

Susunan Tim Pelaksana Kegiatan Penyusunan LAKIP, Laporan Tahunan dan Profil tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.
Tahun Anggaran 2024

Penanggung Jawab : Kepala Kantor

Tim Lakip

Ketua : Yuniarti,SE
Sekretaris: 1. Anjar P. Wulandari,SKM
 2. Rhika Marliza Rappun,SKM
Anggota : 1. Edison Wilson Koibur,SKM
 2. Wa Ode Hasna Malik,AMAK
 3. Adhytio Patiasina,SKM
 4. Erwin Livenston S. Awom,SKM
 5. Agus Irianto,Amd.Kep

Tim Profil

Ketua : Theresia Iriana Endrawati,SKM
Sekretaris: Imam Muhsin Mubarok,AMKL
Anggota : 1.Dahlan Napitupulu,SKM.,MPH
 2. Aria Travianty,SE
 3. Risman Said,Amd.Kep
 4. Yakobus Hence Defretes,AMKL

Tim Laptah

Ketua : Sitti Nurliah,S.Si.,Apt
Sekretaris : Juliana Ngongo Timbu,SKM
Anggota : 1. Hasmawar,SE.,M.Si
 2. Riska Noviany Ranteallo,S.Si
 3. Hery Fandri Imbiri,SKM

